

# TANFIDZ TANWIR XXXI

## IKATAN MAHASISWA MUHAMMADIYAH

Banjarmasin, 14-16 Maret 2023



Dewan Pimpinan Pusat  
Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah  
Periode 2021-2023

Alamat : Jl. Menteng Raya, No. 62 Jakarta Pusat  
Website : [dpp-imm.or.id](http://dpp-imm.or.id)  
[dpp.imm](http://dpp.imm)



**DEWAN PIMPINAN PUSAT  
IKATAN MAHASISWA MUHAMMADIYAH**

Muhammadiyah Students Association – Central Board  
Jalan Menteng Raya No. 62 Jakarta-10340, Telp. 082311114326/08131342634  
www.dppimm.or.id dppimm1820@gmail.com



**SURAT KEPUTUSAN**

**TANWIR IKATAN MAHASISWA MUHAMMADIYAH**

Nomor : XX/A-1/2023

Tentang:

**PENGESAHAN HASIL TANWIR BANJARMASIN  
IKATAN MAHASISWA MUHAMMADIYAH**

Dewan Pimpinan Pusat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah setelah:

- Menimbang : 1. Bahwa hasil TANWIR Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) berlaku sejak ditandatangani oleh Dewan Pimpinan Pusat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah.
2. Bahwa untuk kesinambungan dan keselarasan gerak organisasi perlu diterbitkan hasil TANWIR Banjarmasin Dewan Pimpinan Pusat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah
- Mengingat : 1. Anggaran Dasar (AD) Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah.
2. Anggaran Rumah Tangga (ART) Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah.
- Memperhatikan : 1. Rapat Pleno Dewan Pimpinan Pusat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : PENGESAHAN HASIL TANWIR BANJARMASIN IKATAN MAHASISWA MUHAMMADIYAH.
- Pertama : Mengesahkan hasil TANWIR Banjarmasin Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah.
- Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak ditetapkannya dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jakarta  
Pada Tanggal : 9 Rabiul Awal 1445 H.  
Bertepatan dengan : 24 September 2023 M.

**PIMPINAN**

**Ketua Umum,**

**Abdul Musawir Yahya**  
NBM : 1.080.897

**Sekretaris Jenderal**

**Zaki Nugraha**  
NBM: 1.107.708

## KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wr.

Ba'da salam semoga Berkat Rahmat Allah melimpahi perjuangan kita dalam mengembangkan amanah Ikatan, Persyarikatan, Umat dan Bangsa juga diberikan kesehatan dalam menjalankan aktivitas sehingga dapat hadir dalam kegiatan TANWIR XXXI IMM di Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan. Semoga kehadiran kita untuk berpartisipasi aktif dalam TANWIR XXXI memberikan makna sejarah bagi keberlangsungan organisasi ini.

Buku panduan ini disusun untuk memberikan bahan informasi kepada peserta TANWIR XXXI yang akan berlangsung pada tanggal 22-24 Sya'ban 1444 H atau bertepatan dengan tanggal 14-16 Maret 2023. Buku panduan ini secara sistematis berisi sebagai berikut:

1. Kata Pengantar
2. Sambutan Ketua Umum Dewan Pimpinan Pusat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah
3. Kerangka Acuan TANWIR XXXI
4. Tata Tertib TANWIR XXXI
5. Proses Persidangan
6. Laporan Kebijakan DPP IMM 2021-2023
7. Materi Sidang Komisi
8. Pendataan Calon Tuan Rumah Mukhtamar XX

Semoga buku panduan ini menjadi pegangan dalam mengikuti TANWIR XXXI dengan tertib serta bermanfaat bagi para peserta. Selamat mengikuti TANWIR XXXI, semoga menghasilkan keputusan-keputusan strategis yang bermakna bagi Ikatan, Persyarikatan, Umat dan Bangsa. Aamiin

Jayalah IMM Jaya,

Abadi Perjuangan Kami.

*Billahi Fii Sabillilhaq Fastabqul Khairat.*

Wassalamu'alikum Wr. Wb

Jakarta, 15 Sya'ban 1444 H  
07 Maret 2020 M  
**SC TANWIR XXXI IMM**

**SAMBUTAN KETUA UMUM  
DEWAN PIMPINAN PUSAT  
IKATAN MAHASIWA MUHAMMADIYAH PERIODE 2021-2023**

**Bergerak Bersama Membangun Peradaban**

Oleh: Abdul Musawir Yahya

(Ketua Umum Dewan Pimpinan Pusat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah)

Kemajuan suatu peradaban tidak dapat dilepas dari peran sumber daya generasi muda di dalamnya. Dengan kapasitas etos, intelektual dan semangat kolaborasi yang tinggi, generasi ini dapat mendinamisir kehidupan bangsa ke arah yang lebih baik. Tentu saja, kemajuan itu dapat diperoleh di atas perjuangan generasi muda terpelajar atau berpendidikan. Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) adalah bagian dari komponen penting ini.

Di sisi lain, posisi tawar pada sektor pekerja formal seperti Aparatur Sipil Negara (ASN) dan Pegawai Swasta lainnya mengalami pengurangan peminatan kaum muda. Hal ini dapat dilihat dari hasil survei kolaborasi tentang bonus demografi yang dilakukan oleh Universitas Airlangga pada 2022 lalu. Hasil survei tersebut menunjukkan, mayoritas anak muda memilih untuk menjadi pengusaha. Selain itu, data dari Kementerian Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi menyebutkan di tahun 2020 jumlah pendaftar tes CASN mencapai sekitar 4,2 juta orang, sedangkan tahun 2021 turun menjadi sekitar 4 juta orang. Jumlah pendaftar Seleksi Calon Aparatur Sipil Negara (CASN) cenderung menurun dari tahun ke tahun.

Di samping itu, data dari Badan Pusat Statistik menunjukkan. Februari 2018 hingga Februari 2019, porsi pekerja di sektor informal di perkotaan meningkat dari 40,85% menjadi 42,32%, sebaliknya pekerja di sektor formal menurun dari 59,15% menjadi 57,68%. Peneliti dari Center of Reform on Ebonomic menyebut, tumbuhnya lapangan kerja khususnya di sektor informal banyak didorong oleh kemajuan teknologi informasi, yang menciptakan peluang kerja di sektor perdagangan jasa melalui e-commerce termasuk transportasi publik online.

Problem kebangsaan hari ini tidak lain dari masalah anak muda. Sektor informal yang didominasi generasi ini memiliki kualitas, keamanan, dan tingkat upah rendah. Oleh karena itu, upaya sistematis perlu dilakukan negara dan masyarakat termasuk generasi muda yang ada di IMM untuk meningkatkan peluang Indonesia menjadi negara maju ke depan.

Konsolidasi nasional yang dibangun oleh IMM pada Tanwir XXXI, tanggal 14-16 Maret 2023 di Banjarmasin mengusung tema “Bergerak Bersama Membangun Peradaban”. Tema ini merepresentasikan metode dan strategi IMM untuk membentuk sebuah bangsa yang berpeadaban maju. IMM menyadari, sebagai bagian dari generasi muda terpelajar, tanggungjawab besar ini harus dilakukan dengan terus berkolaborasi

dengan pelbagai elemen lainnya serta menggunakan banyak cara yang mengedepankan nilai-nilai religius, intelektual dan kemanusiaan universal.

Rupanya arus perubahan zaman bergerak ke arah keterbukaan. Ada banyak kemudahan sekaligus masalah yang muncul sebagai konsekuensinya. Isu-isu seputar kesetaraan gender, krisis iklim, lompatan teknologi dan lainnya menjadi bagian yang tak terpisahkan dari perhatian IMM. Setidaknya, atas dorongan ilmu pengetahuan, akselerasi teknologi digital terus tumbuh melampaui batas-batas (demarkasi) sektoral kehidupan manusia. Kader IMM pada konteks ini, di satu pihak boleh jadi merujuk saran filsuf kontemporer Jurgen Habermas supaya setiap individu dapat terlibat secara rasional membicarakan kepentingan umum (ruang publik). Hal ini tentu saja mengacu pada ciri inklusifitas peradaban.

Tidak ada satupun peradaban maju dibangun hanya dengan satu kekuatan hegemonik. Demokratisasi adalah keniscayaan dan harus diperjuangkan oleh setiap individu, termasuk para kader IMM. Saya mengidentifikasi, terdapat tiga pilar gerakan yang harus membudaya dalam rangka membangun peradaban yang dicita-citakan.

**Pertama, pilar ilmu.** Ilmu adalah sebuah disiplin pengetahuan yang terus berkembang melalui metode ilmiah, yaitu metode penelitian yang sistematis, obyektif, dan terukur. Dapat dikatakan, ilmu merupakan upaya manusia untuk memahami dunia yang kita tinggali dan untuk menjelaskan fenomena-fenomena yang terjadi di dalamnya. Tradisi disiplin pengetahuan ini menjadi habitus di setiap tempat seperti kampus, rumah perkaderan, dan lainnya baik luring maupun daring. Tonggak ke-ilmu-an kader IMM berdiri kokoh menjadi kompetensi utamanya sebagai intelektual.

Intelektual dapat diartikan manusia yang cerdas, berakal, dan berpikiran jernih berdasarkan ilmu pengetahuan. Sebagai mahasiswa, para kader membangun pilar intelektualisme sebagai identitas personal maupun komunal. Pilar ini memiliki akar teologis yang bersumber dari kitab suci umat Islam. Di antara banyak ayat Al Quran yang menyeru pada penguatan ilmu pengetahuan surah Al-Jasiah ayat 13 adalah sandaran yang dapat digunakan “Dan Dia menundukkan apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi untukmu semuanya (sebagai rahmat) dari-Nya. Sungguh, dalam hal yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang-orang yang berpikir”.

Ayat ini adalah inspirasi untuk mendorong kader-kader ikatan agar istiqamah dalam mengemban ilmu pengetahuan, tentunya dengan eksplorasi di ruang-ruang akademik juga lingkungan masyarakat. Sumbangsih nyata kepada bangsa dan negara dapat kita berikan dengan mengembangkan ilmu pengetahuan. Dalam rangka mendirikan pilar ilmu di tengah kehidupan yang kosmopolit ini, beberapa cara dapat dilakukan antara lain: penguasaan bahasa asing sebagai modal internasionalisasi gerakan; penguatan metodologi riset dan pengkajian ilmu-ilmu klasik dan kontemporer juga penerbitan hasil riset pada jurnal-jurnal ilmiah sebagai tawaran antar kebangsaan; serta pemetaan diaspora kader-kader pada kantong-kantong keilmuan seperti kampus, lembaga negara dan lembaga internasional.

**Kedua, pilar ekonomi.** Ekonomi yang kuat dan berkembang akan berdampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Sebagai organisasi mahasiswa yang berbasis pada nilai-nilai Islam, Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah memiliki tanggung jawab untuk ikut serta dalam membangun pilar ekonomi di masyarakat. QS surah Al-Jumu'ah ayat 10 menegaskan “Apabila salat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi; carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung”.

Ayat ini megisyratkan, kesejahteraan tidak datang dengan sendirinya. Perlu ada upaya manusia untuk menjemputnya dengan jerih dan payah agar dapat mandiri dalam ekonomi. Islam mengajarkan kita supaya tidak bergantung dan menjadi beban orang lain dalam ekonomi. Di samping itu, terdapat kewajiban untuk berderma mambantu mereka yang mengalami kesulitan sebagai bentuk kesalehan sesial. Oleh karena itu, kader ikatan perlu membangun pilar ekonomi sebagai upaya menjamin kemandirian organisasi, bangsa dan negara.

Sebagai agen perubahan sosial, Kader IMM memiliki peran yang penting dalam membangun kesadaran dan menginspirasi masyarakat untuk melakukan perubahan positif di bidang ekonomi. Dengan melibatkan diri dalam upaya membangun pilar ekonomi, kader IMM dapat memberikan teladan yang baik bagi masyarakat. Dus, upaya penyadaran dapat dilakukan seperti literasi finansial, pengembangan produk-produk lokal, pendampingan UMKM secara kembangan oleh Dewan Pimpinan Daerah dan Pimpinan Cabang selurh Indonesia, juga perluasan jaringan pengusaha muda baik di internal Muhammadiyah dan di luar Muhammadiyah.

Dalam kepentingan ini, IMM memiliki banyak anggota yang berasal dari berbagai latar belakang dan memiliki potensi untuk menjadi entrepreneur atau penggerak ekonomi. Melalui berbagai program dan kegiatan yang dilakukan, secara kelembagaan, IMM dapat membantu para kader untuk mengembangkan potensi ekonomi dan berperan dalam membangun pilar ekonomi di masyarakat. Dan paling penting adalah untuk menjamin kemandirian geran IMM itu sendiri. Dengan terlibat aktif dalam membangun pilar ekonomi di masyarakat, IMM dapat menjadi salah satu kekuatan yang mendorong pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan berbasis pada keadilan sosial. Hal ini tentunya akan memberikan dampak positif yang besar bagi kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

**Ketiga pilar politik.** Politik berarti kebijakan, siasat, pemerintahan negara, dan kewarganegaraan. Politik yang dibangun IMM adalah politik yang menjunjung nilai-nilai keadilan, kesetaraan, kemanusiaan, dan kebangsaan yang luhur. Politik adalah pilar yang sangat penting untuk membangun sebuah peradaban. Absenya nilai dan tatakelola yang baik, tidak sedikit bangsa yang berguguran sebagai negara gagal. Politik merupakan salah satu cara untuk mempengaruhi kebijakan publik. Dengan terlibat dalam proses politik, IMM dapat mempengaruhi kebijakan yang berdampak pada kehidupan masyarakat.

Dalam konteks yang lebih luas, hal ini dapat membantu mewujudkan tujuan-tujuan keadilan sosial dan kesejahteraan masyarakat yang diinginkan. Pilar ini memperkuat eksistensi IMM sebagai organisasi mahasiswa. Dengan terlibat dalam proses politik, IMM dapat memperkuat eksistensinya sebagai organisasi mahasiswa yang mampu berkontribusi dalam proses pembangunan nasional. Hal ini tentunya akan memperkuat posisi IMM sebagai organisasi yang memiliki pengaruh dan prestise di masyarakat.

Secara teologis, politik adalah konsekuensi penciptaan manusia sebagai pemimpin di muka bumi (QS. Al-Baqarah:30). Juga QS. Ali Imran ayat 104, bahwa “Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung”.

Hal itu memungkinkan IMM untuk terlibat secara aktif dalam proses pembangunan nasional. Dengan terlibat dalam proses politik, IMM dapat memberikan kontribusi positif dalam membangun kebijakan yang berdampak pada kemajuan nasional. Di samping itu, politik juga merupakan sarana untuk membangun kesadaran politik di tengah masyarakat. Dengan begitu, IMM dapat membantu membangun kesadaran politik masyarakat, terutama dalam hal-hal yang berhubungan dengan hak-hak demokrasi, partisipasi politik, dan keadilan sosial.

Tiga pilar itu selain sebagai bentuk eksistensi dan kontribusi nyata IMM bagi bangsa dan negara, juga sebagai jaminan untuk mewujudkan kemandirian garakannya. Hal ini adalah maksud dari narasi-narasi teologis dan akademis yang melangit untuk dibumikan dalam aksi nyata di tengah kehidupan. Inilah yang disebut sebagai dari narasi menuju aksi, sebab IMM meyakini, narasi tanpa aksi hanya akan membumbung tinggi kemudian hilang bagai asap. Posisi tawar anak muda IMM harus melintasi multisektor, baik formal-informal, tingkat desa hingga dunia internasional

**Banjarmasin, 14 Maret 2023**

## PENDAHULUAN

(Sesuai Proposal)

### A. Tema

Adapun tema pada TANWIR XXXI ini adalah "*Bergerak Bersama Membangun Peradaban*"

### B. Dasar Pemikiran

(Sesuai Proposal)

### C. Tujuan

TANWIR XXXI ini bertujuan sebagai forum konsolidasi nasional untuk menghasilkan keputusan-keputusan strategis yang berkaitan dengan kebijakan dan arah gerakan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) paruh kedua periode 2021-2023.

### D. Peserta

#### a. Peserta Penuh

1. Badan Pimpinan Harian Dewan Pimpinan Pusat IMM Berjumlah 40 orang
2. Unsur Pembantu Pimpinan Tingkat Pusat yang jumlahnya ditentukan oleh Dewan Pimpinan Pusat
3. Perwakilan Dewan Pimpinan Daerah IMM Se-Indonesia masing-masing berjumlah 4 orang

#### b. Peserta Peninjau

1. Pimpinan Pusat Muhammadiyah 1 orang
2. Pimpinan Organisasi Otonom Muhammadiyah tingkat Pusat masing-masing 1 orang

### E. Materi dan Acara

#### a. Materi dan Acara Pokok

1. Sidang Pleno terdiri dari empat pleno
2. Sidang komisi, terdiri dari:
  - a. Komisi A keorganisasian
  - b. Komisi B rekomendasi dan risalah

#### b. Materi dan Acara Pendukung

1. Seminar
2. Dll.

### F. Jadwal Tanwir

Jadwal Tanwir disusun secara sistematis agar pelaksanaan mudah dipahami oleh seluruh peserta dan memudahkan koordinasi DPP, Panitia Pengarah, Panitia Pelaksana, baik pusat dan daerah. Sehingga jadwal Tanwir XXXI disusun dan tercantum dalam lampiran



### G. Peserta Tanwir

No	Utusan	Nama Peserta
	<b>Badan Pengurus Harian (BPH) DPP IMM</b>	
1	<b>Ketua Umum</b>	<b>Abdul Musawir Yahya</b>
2	Ketua Bidang Organisasi	Abdullah S. Toda
3	Ketua Bidang Riset dan Pengembangan Keilmuan	Muhammad Habibi
4	Ketua Bidang Hikmah, Politik dan Kebijakan Publik	Baikuni Al-Shafa
5	Ketua Bidang Kader	Siti Aminah
6	Ketua Bidang Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat	Affandi Affan
7	Ketua Bidang Ekonomi dan Kewirausahaan	M. Zaki Mubarak
8	Ketua Bidang Hubungan Luar Negeri	Tati
9	Ketua Bidang Lingkungan Hidup	Rimbo Bugis
10	Ketua Bidang Kesehatan	A. Muh. Rifqi Ismulail
11	Ketua Bidang Seni, Budaya dan Olahraga	Iqbal Habsari
12	Ketua Bidang Maritim dan Agraria	Imam Alfian Kadir
13	Ketua Bidang IMMawati	Rini Marlina
14	Ketua Bidang Tabligh dan Kajian Ke-Islam-an	Marsono
15	Ketua Bidang Media dan Komunikasi	Dolly Ichsan
16	Ketua Bidang Hukum dan HAM	Tri Laksono
17	Ketua Bidang Pengembangan Jaringan Perguruan Tinggi	M. Syahru
18	<b>Sekretaris Jenderal</b>	<b>Zaki Nugraha</b>
19	Sekretaris I	Ihya Rizqi
20	Sekretaris II	Ibadirahman
21	Sekretaris Bidang Organisasi	Cilfan Jaguna
22	Sekretaris Bidang Riset dan Pengembangan Keilmuan	Muhammad F. Shodiq
23	Sekretaris Bidang Hikmah, Politik dan Kebijakan Publik	M. Iqbal
24	Sekretaris Bidang Kader	Dimas Anugrah Robby
25	Sekretaris Bidang Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat	Kurniawan
26	Sekretaris Bidang Ekonomi dan Kewirausahaan	Abdurrahmat G. Ebu
27	Sekretaris Bidang Hubungan Luar Negeri	Anas R. Simajuntak
28	Sekretaris Bidang Lingkungan Hidup	Akmalul Riza
29	Sekretaris Bidang Kesehatan	Arman
30	Sekretaris Bidang Seni, Budaya dan Olahraga	Samsul Arifin
31	Sekretaris Bidang Maritim dan Agraria	Sahru Romadon
32	Sekretaris Bidang IMMawati	Reva
33	Sekretaris Bidang Tabligh dan Kajian Ke-Islam-an	Abdul Majid B. Laba
34	Sekretaris Bidang Media dan Komunikasi	Fajar Tri Wibowo
35	Sekretaris Bidang Hukum dan HAM	Aisyah Ismail fatsey
36	Sekretaris Bidang Pengembangan Jaringan Perguruan Tinggi	A. Zunaedi Abdillah
37	<b>Bendahara Umum</b>	<b>Riyan Betra Delza</b>
38	Bendahara I	Abdul Wahid
39	Bendahara II	Aldy Kurniawan
40	Bendahara III	Kamarudin
41	Lembaga DPP IMM	4 orang

<b>Perwakilan DPD IMM Se-Indonesia</b>		
1	DPD IMM Aceh	1.
		2.
		3.
		4.
2	DPD IMM Sumatera Utara	1.
		2.
		3.
		4.
3	DPD IMM Sumatera Barat	1.
		2.
		3.
		4.
4	DPD IMM Sumatera Selatan	1.
		2.
		3.
		4.
5	DPD IMM Riau	1.
		2.
		3.
		4.
6	DPD IMM Kepulauan Riau	1.
		2.
		3.
		4.
7	DPD IMM Jambi	1.
		2.
		3.
		4.
8	DPD IMM Bengkulu	1.
		2.
		3.
		4.
9	DPD IMM Bangka Belitung	1.
		2.
		3.
		4.
10	DPD IMM Lampung	1.
		2.
		3.
		4.
11	DPD IMM Banten	1.
		2.
		3.
		4.
12	DPD IMM Jawa Barat	1.

		2.
		3.
		4.
13	DPD IMM DKI Jakarta	1.
		2.
		3.
		4.
14	DPD IMM Jawa Tengah	1.
		2.
		3.
		4.
15	DPD IMM DI Yogyakarta	1.
		2.
		3.
		4.
16	DPD IMM Jawa Timur	1.
		2.
		3.
		4.
17	DPD IMM Bali	1.
		2.
		3.
		4.
18	DPD IMM Nusa Tenggara Barat	1.
		2.
		3.
		4.
19	DPD IMM Nusa Tenggara Timur	1.
		2.
		3.
		4.
20	DPD IMM Kalimantan Utara	1.
		2.
		3.
		4.
21	DPD IMM Kalimantan Barat	1.
		2.
		3.
		4.
22	DPD IMM Kalimantan Tengah	1.
		2.
		3.
		4.
23	DPD IMM Kalimantan Selatan	1.
		2.
		3.

		4.
24	DPD IMM Kalimantan Timur	1.
		2.
		3.
		4.
25	DPD IMM Gorontalo	1.
		2.
		3.
		4.
26	DPD IMM Sulawesi Utara	1.
		2.
		3.
		4.
27	DPD IMM Sulawesi Barat	1.
		2.
		3.
		4.
28	DPD IMM Sulawesi Tengah	1.
		2.
		3.
		4.
29	DPD IMM Sulawesi Selatan	1.
		2.
		3.
		4.
30	DPD IMM Sulawesi Tenggara	1.
		2.
		3.
		4.
31	DPD IMM Maluku	1.
		2.
		3.
		4.
32	DPD IMM Maluku Utara	1.
		2.
		3.
		4.
33	DPD IMM Papua	1.
		2.
		3.
		4.
34	DPD IMM Papua Barat	1.
		2.
		3.
		4.
<b>Jumlah Peserta Tanwir 187 Orang</b>		

**SURAT KEPUTUSAN**  
**TANWIR XXXI IKATAN MAHASISWA MUHAMMADIYAH**  
**Nomor: 001/TANWIR/2023**  
**Tentang Pengesahan Peserta Tanwir XXXI**

Tanwir Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) XXXI yang berlangsung pada 22-24 Sya'ban 1444 H atau bertepatan dengan tanggal 14-16 Maret 2023 di Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Setelah :

- Menimbang : Bahwa TANWIR Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) XXXI perlu dilaksanakan secara baik dan sistematis serta menghasilkan keputusan yang dapat dijadikan pedoman pokok dalam pelaksanaan organisasi
- Mengingat : 1. Anggaran Dasar (AD) IMM Pasal (18) Ayat (2)  
2. Anggaran Rumah Tangga (ART) IMM Pasal (21) Ayat (1)  
3. Tanfidz Keputusan Muktamar IMM XIX Di Kendari, Sulawesi Tenggara
- Memperhatikan : Usulan dari peserta Sidang Tanwir XXXI Tentang Pengesahan peserta

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : KEPUTUSAN  
Pertama : Menetapkan Peserta Sidang TANWIR XXXI  
Kedua : Menyetujui nama-nama berikut sebagai Peserta Sidang TANWIR XXXI

Ditetapkan di : Banjarmasin, Kalimantan Selatan  
Pada Tanggal : 21 Sya'ban 1444 H  
14 Maret 2023 M

**Panitia Pengarah**

**Ketua**

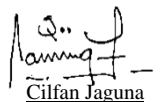


Abdullah S. Toda

**Anggota**



Baikuni Al-Shafa



Cilfan Jaguna

**PRESIDIUM SIDANG TANWIR XXXI**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Asal</b>	<b>Jabatan</b>
1	Abdullah S. Toda	DPP IMM	Kabid Organisasi
2	Baikuni Al-Shafa	DPP IMM	Kabid Hikmah Politik & Kebijakan Publik
3	Cilfan Jaguna	DPP IMM	Sekbid Oranisasi

**SURAT KEPUTUSAN**  
**TANWIR XXXI IKATAN MAHASISWA MUHAMMADIYAH**  
**Nomor: 002/TANWIR/2023**  
**Tentang Pengesahan Presidium Sidang Tanwir XXXI**

Tanwir Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) XXXI yang berlangsung pada 22-24 Sya'ban 1444 H atau bertepatan dengan tanggal 14-16 Maret 2023 di Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Setelah:

- Menimbang : Bahwa TANWIR Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) XXXI perlu dilaksanakan secara baik dan sistematis serta menghasilkan keputusan yang dapat dijadikan pedoman pokok dalam pelaksanaan organisasi
- Mengingat : 1. Anggaran Dasar (AD) IMM Pasal (18) ayat (2)  
2. Anggaran Rumah Tangga (ART) IMM Pasal (21) ayat (1)  
3. Tanfidz Keputusan Mukhtamar IMM XIX di Kendari, Sulawesi Tenggara
- Memperhatikan : Usulan dari peserta Sidang Tanwir XXXI Tentang perlunya ditunjuk Presidium Sidang yang berjumlah sekurang-kurang 3 orang dan sebanyak-banyaknya 5 orang untuk memimpin jalannya selama persidangan.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : KEPUTUSAN  
Pertama : Menetapkan Presidium Sidang TANWIR XXXI  
Kedua : Menyetujui nama-nama berikut sebagai Presidium Sidang TANWIR XXXI  
Ketiga : Menetapkan 1)..... 2).  
..... 3). ..... 4).  
....., dan 5). .....  
sebagai Presidium Sidang TANWIR XXXI.

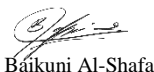
Ditetapkan di : Banjarmasin, Kalimantan Selatan  
Pada Tanggal : 21 Sya'ban 1444 H  
14 Maret 2023 M

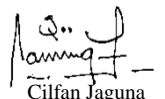
**Panitia Pengarah  
Ketua**



Abdullah S. Toda

**Anggota**

  
Baikuni Al-Shafa

  
Cilfan Jaguna

**RANCANGAN TATA TERTIB**  
**TANWIR XXXI IKATAN MAHASISWA MUHAMMADIYAH**  
**Banjarmasin, 14-16 Maret 2023**

---

**KETENTUAN UMUM**

**Pasal 1**

Yang dimaksud dengan Tanwir adalah permusyawaratan tertinggi setelah Muktamar atas undangan Dewan Pimpinan Pusat, sesuai Anggaran Dasar Pasal (18) Ayat (2).

**WAKTU DAN TEMPAT**

**Pasal 2**

TANWIR XXXI Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Periode 2021-2023 diselenggarakan pada tanggal 22-24 Sya'ban 1444 H atau bertepatan dengan tanggal 14-16 Maret 2023 di Banjarmasin, Kalimantan Selatan..

**MAKSUD DAN TUJUAN**

**Pasal 3**

TANWIR dilaksanakan dengan maksud dan tujuan untuk memenuhi tuntutan Anggaran Dasar Pasal (18) ayat (2) dan Anggaran Rumah Tangga Pasal (21) ayat (1).

**KUORUM**

**Pasal 4**

TANWIR XXXI dinyatakan sah dan berhak mengambil keputusan dengan tidak memandang jumlah yang hadir asalkan Dewan Pimpinan Pusat telah menyampaikan undangan sah kepada anggota TANWIR XXXI.

**PESERTA**

**Pasal 5**

Peserta TANWIR terdiri dari:

1. Badan Pengurus Harian (BPH) Dewan Pimpinan Pusat sebanyak 34 orang.
2. Badan Pengurus Harian Dewan Pimpinan Daerah masing-masing 4 (empat) orang.

**PENINJAU**

**Pasal 6**

1. Pimpinan Pusat Muhammadiyah satu orang.
2. Pimpinan Organisasi Otonom Muhammadiyah tingkat Pusat masing-masing 1 orang.
3. Undangan Dewan Pimpinan Pusat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah.
4. Lembaga DPP IMM 2021-2023 4 (empat) orang.

**HAK BICARA DAN HAK SUARA**

**Pasal 7**

1. Peserta TANWIR memiliki hak bicara dan hak suara



2. Peminjau TANWIR mempunyai hak bicara.

## **POKOK ACARA**

### **Pasal 8**

1. Penetapan Peserta Sidang TANWIR XXXI.
2. Penetapan Presidium Sidang TANWIR XXXI.
3. Penetapan Jadwal dan Tata Tertib TANWIR XXXI.
4. Sidang Pleno TANWIR XXXI yang terdiri dari empat Sidang pleno. Sidang Komisi yang terdiri dari tiga komisi yaitu:
  - a. Komisi I : Organisasi
  - b. Komisi II : Rekomendasi dan Risalah

## **PENGAMBILAN KEPUTUSAN**

### **Pasal 9**

1. Keputusan Tanwir diusahakan dengan musyawarah untuk mufakat.
2. Apabila pengambilan suara dilakukan dengan pemungutan suara, keputusan diambil dengan suara terbanyak.
3. Pemungutan suara mengenai sesuatu yang dianggap penting dapat dilakukan secara tertulis, rahasia dan tertutup.
4. Apabila satu keputusan diambil dengan pemungutan suara secara tertulis, Presidium Sidang dapat menunjuk beberapa orang peserta untuk menjadi saksi.
5. Apabila dalam suatu pemungutan suara terdapat jumlah suara yang sama, pemungutan suara dapat diulangi dengan terlebih dahulu memberikan kesempatan pada masing-masing pihak untuk mendapatkan penjelasan. Apabila tiga kali pemungutan suara belum menghasilkan suatu keputusan, maka pembicaraan dihentikan dan selanjutnya diserahkan kepada DPP IMM.

## **PRESIDIUM SIDANG**

### **Pasal 10**

1. DPP IMM melalui Steering Commite (SC) mengatur jadwal sidang-sidang TANWIR XXXI dan tata tertib acara serta menetapkan Presidium Sidang.
2. Presidium Sidang memimpin Sidang dan bertanggungjawab atas ketertiban jalannya Sidang.
3. Presidium Sidang mempersilahkan pembicaraan untuk menyampaikan pokok-pokok pembicaraan sesuai dengan waktu yang ditentukan.
4. Presidium Sidang mengatur waktu pemberian tanggapan dari peserta atas pokok pembicaraan yang disampaikan dalam Sidang pleno dan atau Sidang komisi.
5. Presidium Sidang berhak menegur pembicara/peserta yang tidak mentaati ketentuan yang telah ditetapkan, menyimpang dari pokok pembicaraan, melebihi waktu yang disediakan, dan membuat situasi tidak tertib selama Sidang berlangsung.
6. Apabila setelah diberi peringatan pembicara/peserta tidak mengindahkan, presidium Sidang berhak menghentikan hak bicara yang bersangkutan.

## SIDANG-SIDANG

### Pasal 11

Sidang-sidang yang digelar dalam Tanwir XXXI terdiri dari:

1. Sidang Pleno
2. Sidang Komisi

## KEPUTUSAN TANWIR

### Pasal 12

Keputusan TANWIR mulai berlaku setelah ditetapkan oleh peserta TANWIR yang dipimpin oleh Presidium Sidang dan tetap berlaku sampai diubah dan dibatalkan oleh Mukhtar

## LAIN-LAIN

### Pasal 13

1. Hal-hal yang belum diatur dalam tata tertib ini akan ditetapkan peserta Tanwir.
2. Tata tertib ini berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Banjarmasin, Kalimantan Selatan  
Pada Tanggal : 22 Sya'ban 1444 H  
15 Maret 2023 M

## Presidium Sidang

### Ketua

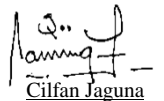


Abdullah S. Toda

### Anggota



Baikuni Al-Shafa



Cilfan Jaguna

**SURAT KEPUTUSAN**  
**TANWIR XXXI IKATAN MAHASISWA MUHAMMADIYAH**  
**Nomor: 003/TANWIR/2023**  
**Tentang Pengesahan Tata Tertib Tanwir XXXI**

Tanwir Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) XXXI yang berlangsung pada 22-24 Sya'ban 1444 H atau bertepatan dengan tanggal 14-16 Maret 2023 di Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Setelah:

- Menimbang : Bahwa TANWIR Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) XXXI perlu dilaksanakan secara baik dan sistematis serta menghasilkan keputusan yang dapat dijadikan pedoman pokok dalam pelaksanaan organisasi
- Mengingat : 1. Anggaran Dasar (AD) IMM Pasal (18) ayat (2)  
2. Anggaran Rumah Tangga (ART) IMM Pasal (21) ayat (1)  
3. Tanfidz Keputusan Mukhtamar IMM XIX di Kendari, Sulawesi Tenggara
- Memperhatikan : Usulan dari peserta tentang pentingnya Tata Tertib Persidangan Tanwir XXXI

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : KEPUTUSAN  
Pertama : Menetapkan Tata Tertib TANWIR XXXI  
Kedua : Menyetujui Rancangan Tata Tertib menjadi Tata Tertib TANWIR XXXI

Ditetapkan di : Banjarmasin, Kalimantan Selatan  
Pada Tanggal : 22 Sya'ban 1444 H  
15 Maret 2023 M

**Presidium Sidang**

**Ketua**

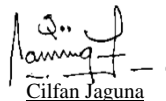


Abdullah S. Toda

**Anggota**



Baikuni Al-Shafa



Cilfan Jaguna

## SIDANG PLENO DAN SIDANG KOMISI

### 1. GAMBARAN UMUM PERSIDANGAN

- A. Jenis-Jenis Persidangan

Persidangan pada TANWIR XXXI terbagi menjadi dua yang sifat dan fungsinya berbeda. Yaitu:

  - a. Sidang Pleno

Sidang pleno merupakan sidang yang diikuti oleh peserta TANWIR yang berasal dari unsur Badan Pimpinan Harian DPP IMM Periode 2021-2023, Unsur Pembantu Pimpinan Tingkat Pusat yang ditunjuk Dewan Pimpinan Pusat, dan perwakilan DPD IMM se-Indonesia yang masing-masing berjumlah 4 (empat) orang.
  - b. Sidang Komisi

Sidang Komisi merupakan sidang yang diikuti oleh peserta TANWIR yang terbagi kedalam dua komisi. Adapun nama-nama peserta yang diajukan untuk mengikuti sidang komisi adalah peserta yang dimandatkan oleh pimpinan DPD dan DPP.
- B. Alur Input-proses-Output
  - a. Steering Commits memimpin Sidang Plano I untuk menunjuk Presidium Sidang yang berjumlah minimal 3 orang dan maksimal 5 orang
  - b. Jika Presidium Sidang sudah terpilih, maka antar presidium sidang bermusyawarah menentukan Ketua, Sekretaris dan Anggota. Apabila sudah terpilih maka palu sidang secara simbolis diserahkan oleh Steering Commite kepada presidium sidang untuk memimpin sidang Pleno selanjutnya.
  - c. Sidang pleno diusahakan dengan musyawarah mufakat, jika kemudian terjadi selisih pendapat maka presidium sidang wajib merangkum pendapat itu dan dikerucutkan kedalam dua pendapat sehingga dua pendapat terus dapat dijadikan bahan untuk dibawa ke forum lobi. Namun jika forum lobi tidak menemukan titik temu dan atau kesepakatan dan keputusan maka presidium sidang menggelar votting namun terlebih dahulu ditawarkan voting dilakukan secara terbuka atau tertutup.
  - d. Sidang Pleno TANWIR terbagi ke dalam empat sidang;
    1. Pleno I (Verifikasi dan Pengesahan Peserta, Pemilihan dan Penetapan Presidium Sidang, serta Pembahasan dan Penetapan Tata Tertib TANWIR)
    2. Pleno II (Laporan kebijakan DPP IMM 2021-2023 serta Progress Report dan Tanggapan DPD IMM se-Indonesia.
    3. Pleno III (Sidang Komisi)
    4. Pleno IV (pengajuan calon tuan rumah Muktamar XX).
  - e. Ketukan palu sidang; satu kali ketukan untuk membuka sidang, dua kali ketukan untuk menskor sidang, tiga kali ketukan untuk menandai keputusan final sidang, empat kali ketukan untuk menutup sidang,

berkali-kali ketukan untuk mengingatkan peserta sidang agar tetap fokus bersidang atau jika ada kegaduhan.

f. Sidang Pleno TANWIR bertujuan menghasilkan keputusan yang mempunyai kekuatan yang mengikat baik didalam maupun diluar.

C. Seluk Beluk Sidang Pleno

Sidang Pleno merupakan bagian tidak terpisahkan dari rangkaian sidang TANWIR yang mempunyai kekuatan hukum mengikat kedalam maupun keluar. Sidang pleno dipimpin oleh presidium sidang yang dipilih dan ditetapkan saat Sidang Pleno I (satu) oleh peserta sidang Tanwir yang difasilitasi oleh Steering Commite.

D. Seluk Beluk Sidang Komisi

Sidang komisi merupakan bagian dari sidang Pleno TANWIR yang mempunyai fungsi untuk memecahkan masalah-masalah secara khusus dan rinci. Sidang komisi dipimpin oleh Ketua, Sekretaris dan satu anggota pimpinan sidang komisi. Waktu dalam bersidang ditentukan oleh keputusan sidang pleno. Hasil dari sidang komisi dilaporkan saat sidang pleno untuk ditetapkan menjadi sebuah keputusan.

**SURAT KEPUTUSAN**  
**TANWIR XXXI IKATAN MAHASISWA MUHAMMADIYAH**  
**Nomor: 004/TANWIR/2023**  
**Tentang Pengesahan Laporan Kebijakan DPP IMM Periode 2021-2023**

Tanwir Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) XXXI yang berlangsung pada 22-24 Sya'ban 1444 H atau bertepatan dengan tanggal 14-16 Maret 2023 di Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Setelah:

- Menimbang : Bahwa TANWIR Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) XXXI perlu dilaksanakan secara baik dan sistematis serta menghasilkan keputusan yang dapat dijadikan pedoman pokok dalam pelaksanaan organisasi
- Mengingat : 1. Anggaran Dasar (AD) IMM Pasal (18) ayat (2)  
2. Anggaran Rumah Tangga (ART) IMM Pasal (21) ayat (1)  
3. Tanfidz Keputusan Mukhtamar IMM XIX di Kendari, Sulawesi Tenggara
- Memperhatikan : Pandangan umum dari masing-masing DPD IMM se-Indonesia.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : KEPUTUSAN  
Pertama : Menetapkan Laporan Kebijakan DPP IMM Periode 2021-2023  
Kedua : Mengesahkan Laporan Kebijakan DPP IMM Periode 2021-2023, dengan,  
Cacatan,.....  
.....  
.....

Ditetapkan di : Banjarmasin, Kalimantan Selatan  
Pada Tanggal : 22 Sya'ban 1444 H  
15 Maret 2023 M

**Presidium Sidang**

**Ketua**

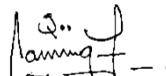


Abdullah S. Toda

**Anggota**



Baikuni Al-Shafa



Cilfan Jaguna

## **DRAF MATERI KOMISI A KEORGANISASIAN**

### **A. MEKANISME PENCALONAN KETUA UMUM DAN FORMATUR**

Mekanisme pencalonan ketua umum dan formatur adalah merupakan sebuah syarat yang telah diatur dalam aturan organisasi. Namun setelah dilakukan peninjauan dan mengingat tentang BAB Pencalonan Ketua Umum dan Pencalonan Formatur di setiap jenjang Pimpinan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah yang tertuang dalam BAB IV syarat-syarat Pimpinan pasal-pasal dan poin-poin didalamnya perlu dilakukan penambahan dan penjelasan sebagaimana telah menjadi yurisprudensi syarat pencalonan yang telah ditetapkan di TANWIR XXX Denpasar-Bali.

## **BAB IV PENCALONAN**

### **Pasal 13**

#### **Pencalonan Ketua Umum**

##### **Dewan Pimpinan Pusat**

1. Setiap Dewan Pimpinan Daerah secara kelembagaan berhak mengajukan calon sebanyak 1 (satu) orang, yang disampaikan secara tertulis kepada panitia pemilihan pusat.
2. Dewan Pimpinan Pusat secara kelembagaan berhak mengajukan calon sebanyak 1 (satu) orang yang disampaikan secara tertulis kepada panitia pemilihan pusat.
3. Setiap calon ketua umum DPP IMM harus mendapatkan sekurang-kurangnya 5 (lima) rekomendasi dari DPD IMM Se-Indonesia.
4. Setiap Dewan Pimpinan Daerah secara kelembagaan hanya dapat merekomendasikan 1 (satu) nama calon ketua umum.
5. Berkas pencalonan tersebut disampaikan oleh panliih kepada dewan pimpinan daerah selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelum diselenggarakan Muktamar.
6. Pengajuan nama-nama calon tersebut disampaikan secara tertulis kepada panliih selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelum diselenggarakan Muktamar.
7. Pengumuman nama-nama calon selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelum Muktamar.
8. Jika calon ketua umum yang memenuhi syarat hanya satu orang, maka batas waktu pengesahan calon ketua umum diperpanjang dan kewenangan batas waktunya akan diumumkan oleh panitia pemilihan hingga menjelang Muktamar.

## **Dewan Pimpinan Daerah**

1. Setiap Pimpinan Cabang secara kelembagaan berhak mengajukan 1 orang calon, yang disampaikan secara tertulis kepada panitia pemilihan daerah.
2. Dewan Pimpinan Daerah secara kelembagaan berhak mengajukan 1 orang calon yang disampaikan secara tertulis kepada panitia pemilihan daerah.
3. Setiap calon ketua umum DPD IMM harus mendapatkan sekurang-kurangnya 1-5 (satu sampai lima) rekomendasi dari Cabang IMM di daerahnya.
4. Jika pada DPD IMM hanya terdapat 3-5 jumlah cabang maka syarat calon ketua umum sekurang-kurangnya 1 (satu) rekomendasi, 5-10 jumlah cabang 2 (dua) rekomendasi, 10-15 jumlah cabang 3 (tiga) rekomendasi, 15-20 jumlah cabang 4 (empat) rekomendasi, dan 20 jumlah cabang sampai seterusnya sekurang-kurangnya 5 (lima) rekomendasi.
5. Setiap Pimpinan Cabang secara kelembagaan hanya dapat merekomendasikan 1 (satu) nama calon ketua umum.
6. Berkas pencalonan tersebut disampaikan oleh panlih kepada Pimpinan Cabang selambat-lambatnya 21 (dua puluh satu) hari sebelum diselenggarakan Musyawarah Daerah.
7. Pengajuan nama-nama calon tersebut di sampaikan secara tertulis kepada panlih selambat-lambatnya 21 (dua puluh satu) hari sebelum diselenggarakan Musyawarah Daerah.
8. Pengumuman nama-nama calon selambat-lambatnya 21 (dua puluh satu) hari sebelum Musyawarah Daerah.
9. Jika calon ketua umum yang memenuhi syarat hanya satu orang, maka batas waktu pengesahan calon ketua umum diperpanjang dan kewenangan batas waktunya akan diumumkan oleh panitia pemilihan hingga menjelang Musyawarah Daerah.

## **Pimpinan Cabang**

1. Setiap Pimpinan Komisariat secara kelembagaan berhak mengajukan 1 orang calon, yang disampaikan secara tertulis kepada panitia pemilihan cabang.
2. Pimpinan Cabang secara kelembagaan berhak mengajukan 1 orang calon yang disampaikan secara tertulis kepada panitia pemilihan cabang.
3. Setiap calon ketua umum PC IMM harus mendapatkan sekurang-kurangnya 1-5 (satu sampai lima) rekomendasi dari Komisariat IMM di cabangnya.
4. Jika pada PC IMM hanya terdapat 3-5 jumlah Komisariat maka syarat calon ketua umum sekurang-kurangnya 1 (satu) rekomendasi, 5-10 jumlah Komisariat 2 (dua) rekomendasi, 10-15 jumlah komisariat 3 (tiga) rekomendasi, 15-20 jumlah Komisariat 4 (empat) rekomendasi, dan 20 jumlah Komisariat sampai seterusnya sekurang-kurangnya 5 (lima) rekomendasi.
5. Setiap Pimpinan Komisariat secara kelembagaan hanya dapat merekomendasikan 1 (satu) nama calon ketua umum.
6. Berkas pencalonan tersebut disampaikan oleh panlih kepada Pimpinan Komisariat selambat-lambatnya 21 (dua puluh satu) hari sebelum diselenggarakan



- Musyawarah Cabang.
7. Pengajuan nama-nama calon tersebut di sampaikan secara tertulis kepada panlii selambat-lambatnya 21 (dua puluh satu) hari sebelum diselenggarakan Musyawarah Cabang.
  8. Pengumuman nama-nama calon selambat-lambatnya 21 (dua puluh satu) hari sebelum Musyawarah Cabang.
  9. Jika calon ketua umum yang memenuhi syarat hanya satu orang, maka batas waktu pengesahan calon ketua umum diperpanjang dan kewenangan batas waktunya akan diumumkan oleh panitia pemilihan hingga menjelang Musyawarah Cabang.

## **Pasal 14**

### **Pencalonan Formatur**

#### **Dewan Pimpinan Pusat**

1. Setiap Dewan Pimpinan Daerah secara kelembagaan berhak mengajukan calon anggota formatur sebanyak 12 (dua belas) orang, yang disampaikan secara tertulis kepada panitia pemilihan pusat.
2. Dewan Pimpinan Pusat secara kelembagaan berhak mengajukan calon anggota formatur sebanyak 12 (dua belas) orang, yang disampaikan secara tertulis kepada panitia pemilihan pusat.
3. Berkas pencalonan tersebut disampaikan oleh panlii kepada dewan pimpinan daerah selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelum diselenggarakan Muktamar.
4. Pengajuan nama-nama calon anggota formatur tersebut disampaikan secara tertulis kepada panitia pemilihan pusat selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelum diselenggarakan Muktamar.
5. Jika calon anggota formatur yang memenuhi syarat kurang dari 12 (dua belas) orang, maka batas waktu pengesahan calon anggota formatur diperpanjang dan kewenangan batas waktunya akan diumumkan oleh panitia pemilihan hingga menjelang Muktamar.

#### **Dewan Pimpinan Daerah**

1. Setiap Pimpinan Cabang secara kelembagaan berhak mengajukan calon sebanyak 12 (dua belas) orang, yang disampaikan secara tertulis kepada panitia pemilihan daerah.
2. Dewan Pimpinan Daerah secara kelembagaan berhak mengajukan calon sebanyak 12 (dua belas) orang, yang disampaikan secara tertulis kepada panitia pemilihan daerah.
3. Berkas pencalonan tersebut disampaikan oleh panlii kepada Pimpinan Cabang selambat-lambatnya 21 (dua puluh satu) hari sebelum diselenggarakan Musyda
4. Pengajuan nama-nama calon tersebut disampaikan secara tertulis kepada panitia pemilihan daerah selambat-lambatnya 21 (dua puluh satu) hari sebelum diselenggarakan Musyawarah Daerah.

5. Jika calon anggota formatur yang memenuhi syarat kurang dari delapan orang, maka batas waktu pengesahan calon anggota formatur diperpanjang dan kewenangan batas waktunya akan diumumkan oleh panitia pemilihan hingga menjelang Musyawarah Daerah.

### **Pimpinan Cabang**

1. Setiap Pimpinan Komisariat secara kelembagaan berhak mengajukan calon sebanyak 12 (dua belas) orang, yang disampaikan secara tertulis kepada panitia pemilihan cabang.
2. Pimpinan Cabang secara kelembagaan berhak mengajukan calon sebanyak 12 (dua belas) orang, yang disampaikan secara tertulis kepada panitia pemilihan cabang.
3. Berkas pencalonan tersebut disampaikan oleh panli kepada Pimpinan Komisariat selambat-lambatnya 21 (dua puluh satu) hari sebelum diselenggarakan Muscab.
4. Pengajuan nama-nama calon tersebut disampaikan secara tertulis kepada panitia pemilihan cabang selambat-lambatnya 21 (dua puluh satu) hari sebelum diselenggarakan Musyawarah Cabang.
5. Jika calon anggota formatur yang memenuhi syarat kurang dari 12 (dua belas) orang, maka batas waktu pengesahan calon anggota formatur diperpanjang dan kewenangan batas waktunya akan diumumkan oleh panitia pemilihan hingga menjelang Musyawarah Cabang.

### **Pimpinan Komisariat**

1. Setiap anggota berhak mengajukan calon sebanyak 13 (dua belas) orang, yang disampaikan secara tertulis kepada panitia pemilihan komisariat.
2. Pimpinan Komisariat secara kelembagaan berhak mengajukan calon sebanyak 13 (dua belas) orang, yang disampaikan secara tertulis kepada Panitia Pemilihan Komisariat.
3. Berkas pencalonan disampaikan oleh panli kepada anggota komisariat selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum Musyawarah Komisariat.
4. Pengajuan nama-nama calon tersebut disampaikan secara tertulis kepada panitia pemilihan komisariat selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum diselenggarakan Musyawarah Komisariat.
5. Jika calon anggota formatur yang memenuhi syarat kurang dari 13 (dua belas) orang, maka batas waktu pengesahan calon anggota formatur diperpanjang dan kewenangan batas waktunya akan diumumkan oleh panitia pemilihan hingga menjelang Musyawarah Komisariat.

## **BAB V**

### **PELAKSANAAN PEMILIHAN**

#### **Pasal 15**

Pemilihan dilakukan melalui :

1. Pemilihan berlangsung satu putaran apabila terdapat calon ketua umum yang mendapat suara 50 % (lima puluh persen) tambah satu dari suara sah.

2. Apabila tidak ada yang mendapatkan suara 50 % (lima puluh persen) tambah satu dari suara sah, maka pemilihan dilanjutkan ke tahap kedua dengan memilih dua calon yang memiliki suara terbanyak pertama dan kedua, pada putaran pertama.
3. Jika pada putaran kedua tidak mendapatkan selisih suara maka pemungutan suara dilaksanakan maksimal dua kali pemilihan ulang. Dan jika tidak juga terdapat selisih suara, maka dilakukan musyawarah formatur terpilih ditambah ketua umum demisioner.

#### **Pasal 16**

Setiap tahapan dilakukan secara berurutan.

#### **Pasal 17**

Pemilihan dilakukan secara langsung, bebas, rahasia, jujur dan adil.

### **BAB VI**

#### **TATA CARA PEMILIHAN**

##### **Pasal 18**

###### **Pemilihan Ketua Umum**

1. Calon Ketua Umum dinyatakan sah apabila ditetapkan oleh panitia pemilihan melalui sidang tanwir (untuk Dewan Pimpinan Pusat)
2. Calon Ketua Umum yang dinyatakan sah, wajib menyampaikan konsep dan visi kepemimpinan melalui forum debat kandidat.
3. Calon Ketua Umum yang masuk putaran kedua tidak diperkenankan mengundurkan diri.
4. Apabila terdapat calon Ketua Umum kurang dari tiga orang, maka pemilihan dilakukan satu putaran.
5. Jika calon ketua umum yang dinyatakan sah hanya satu orang, maka dinyatakan sebagai ketua umum terpilih.

##### **Pasal 19**

###### **Pemilihan Anggota Formatu DPP, DPD dan PC IMM**

1. Setiap peserta berhak memilih dari 12 (dua belas) nama calon anggota formatu dan jika peserta memilih nama calon anggota formatu kurang atau lebih dari 12 (dua belas) orang maka suara dinyatakan tidak sah.
2. Calon anggota formatu yang mendapat suara terbanyak 1 sampai 12, dinyatakan sah sebagai anggota formatu terpilih.
3. Apabila terdapat suara berimbang pada suara terbanyak terakhir, maka diadakan pemilihan ulang sampai terdapat selisih suara.

**Pasal 20**  
**Pemilihan Anggota Formatur Komisariat**

1. Setiap peserta berhak memilih dari 13 (tiga belas) nama calon anggota formatur dan jika peserta memilih nama calon anggota formatur kurang atau lebih dari 13 (tiga belas) orang maka suara dinyatakan tidak sah.
2. Calon anggota formatur yang mendapat suara terbanyak 1 sampai 13, dinyatakan sah sebagai anggota formatur terpilih.
3. Apabila terdapat suara berimbang pada suara terbanyak terakhir, maka diadakan pemilihan ulang sampai terdapat selisih suara.

**Pasal 21**  
**Tugas Ketua Umum dan Formatur Terpilih**

Ketua Umum dan Formatur terpilih menyetujui dan mengorganisir sidang formatur untuk:

1. Menyusun komposisi formatur (sekretaris dan anggota).
2. Menyusun personalia pimpinan secara lengkap dan sudah harus terbentuk selambat-lambatnya sebelum acara penutupan musyawarah.
3. Apabila poin 2 tidak terpenuhi, maka penentuan personalia pimpinan secara lengkap paling lambat 30 hari setelah selesai musyawarah untuk Dewan Pimpinan Pusat, 21 hari untuk Dewan Pimpinan Daerah, 14 hari untuk Pimpinan Cabang dan 7 hari Pimpinan Komisariat.
4. Komposisi kepengurusan sedapat mungkin ditetapkan dari formatur terpilih dan calon formatur.

**Pasal 22**

Hasil sidang Formatur diumumkan pada saat penutupan musyawarah.

**Pasal 23**

Segala hal yang belum diatur dalam tata tertib pemilihan ini akan ditetapkan kemudian selama tidak bertentangan dengan AD/ARTIMM.

**Pasal 24**

Tata tertib pemilihan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan menjadi pengganti tata tertib pemilihan sebelumnya.

## B. PENOMORAN BIDANG DAN LEMBAGA DPP IMM

### Index Surat Menyurat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah

<b>1. Hubungan Kelembagaan</b>	
✓ Organisasi internal IMM	A
✓ Muhammadiyah dan ortom	B
✓ Lembaga amal usaha muhamadiyah	C
✓ Pemerintahan	D
✓ Instansi swasta dan profesi	E
✓ Organisasi sosial politik	F
✓ Organisasi sosial kemasyarakatan	G
✓ Organisasi kepemudaan dan kemahasiswaan	H
✓ Hubungan luar negeri	I
✓ Lain-lain	J
<b>2. Urusan-urusan</b>	
✓ Pengesahan (pengangkatan, penugasan, pelimpahan, perjanjian dll)	1
✓ Permusyawaratan (muktamar, tanwir, musyawarah. dll)	2
✓ Laporan (tahunan, triwulan, bulanan, dll)	3
✓ Instruksi, panggilan	4
✓ Maklumat, pengumuman, tuntunan	5
✓ Perlengkapan dan hak milik	6
✓ Usaha keuangan	7
✓ Pendataan	8
✓ Organisasi	9
✓ Kader	10
✓ Hikmah, politik dan kebijakan publik	11
✓ Riset dan pengembangan keilmuan	12
✓ Media dan komunikasi	13
✓ Ekonomi dan kewirausahaan	14
✓ Sosial pemberdayaan masyarakat	15
✓ IMMawati	16

✓ Tabligh dan kajian keislaman	17
✓ Seni, budaya dan olah raga	18
✓ Hubungan luar negeri	19
✓ Lingkungan hidup	20
✓ Agraria dan kemaritiman	21
✓ Kesehatan	22
✓ Hukum dan HAM	23
✓ Pengembangan jaringan perguruan tinggi	24
✓ Lembaga otonom	25
✓ Lembaga semi otonom	26
✓ Lain-lain	27

Contoh : Surat kepada PC IMM Kota Kupang, hal perkaderan dari DPD  
IMM NTT

Nomor : 14 /A-10/ XVI/2019

Keretangan :

- 14 : Nomor urut surat yang dibuat
- A : Hubungan kelembagaan internal IMM
- 10 : Urusan kaderisasi
- XVI : Kode wilayah
- 2019 : Tahun pembuatan surat

C. **FORMAT E-KTA**

*dpp-imm-or.id*



**BLANGKO PENDAFTARAN  
KARTU TANDA NGGOTA  
IKATAN MAHASIWA MUHAMMADIYAH**

Nama lengkap : .....  
NIK/KTP : .....  
TTL : .....  
Jenis Kelamin : .....  
Alamat Lengkap : .....  
Status : .....  
Pernikahan : .....  
Komisariat : .....  
Cabang : .....  
DPD : .....  
Pekerjaan : .....  
No Tlp/Email : .....

**RIWAYAT PENDIDIKAN:**

TK : ..... Tahun.....  
SD : ..... Tahun.....  
SLTP/MTS : ..... Tahun.....  
SLTA/MA/SMK : ..... Jurusan..... Tahun.....  
JURUSAN PTM-A/PTN/PTS : ..... Jurusan..... Tahun.....  
Fakultas : .....  
a. Jurusan : .....  
b. Strata/Status : Diploma/S1/S2/S3 (Aktif/Tidak Aktif)

**PENGALAMAN ORGANISASI:**

1. .... Jabatan..... Tahun.....  
2. .... Jabatan..... Tahun.....  
3. .... Jabatan..... Tahun.....  
4. .... Jabatan..... Tahun.....  
5. .... Jabatan..... Tahun.....

**PENGALAMAN TRAINING/PELATIHAN:**

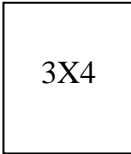
1. DAD Tahun.....  
2. DAM Tahun.....  
3. PID Tahun.....

- 4. PIM
- 5. PIP

Tahun.....  
Tahun.....

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, mengajukan permohonan menjadi anggota Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah

Hormat Saya,



.....

Pimpinan Cabang.....

Ketua Umum,

Sekretaris Umum,

.....

.....



## ALUR PENDAFTARAN E-KTA

# 6 Langkah Mendapatkan

# eKTA IMM

1 2 3 4 5 6

Dapatkan Surat Rekomendasi dengan Mengunjungi PC Setempat

Kunjungi laman [kta.dpp-imm.or.id](http://kta.dpp-imm.or.id) isi formulir dengan data yang benar

Data pendaftaran anda akan divalidasi oleh pengurus PC

Data anda lolos validasi, anda akan menerima notifikasi melalui email

Lakukan Pembayaran Online menggunakan link yang dikirimkan ke email anda

Pembayaran Diterima, Soft File KTA dikirimkan secara otomatis ke email anda

[dpp-imm.or.id](http://dpp-imm.or.id)

## Detail Form

### Data Diri

1. EMAIL (is\_unique)
2. NIK (is\_unique)
3. No-Hp
4. Nama Lengkap
5. Jenis Kelamin
6. Agama
7. Kebangsaan
8. Tempat Lahir
9. Tanggal Lahir
10. Status Pernikahan
11. Alamat
  - Desa/Kelurahan
  - RT/RW
  - Kecamatan
  - Kabupaten/Kota
  - Provinsi
  - Alamat Domisili

[dpp-imm.or.id](http://dpp-imm.or.id)

## Detail Form

### 2.Data Lanjutan

- Pilih DPD
- Pilih DPC
- Masukkan Komisariat
- Asal Perguruan Tinggi
  - PTMA
  - Non PTMA
- Fakultas
- Prodi

[dpp-imm.or.id](http://dpp-imm.or.id)

---

## Detail Form

### 3.Data Riwayat Pendidikan

- TK- Tahun lulus
- SD-Tahun Lulus
- SLTP/MTs -Tahun Lulus
- SLTA/SMA -Tahun Lulus
- Perguruan Tinggi -Tahun Masuk
- Pendidikan Terakhir
  - Diploma
  - Sarjana
  - Master
  - Doktoral
- Aktif/Tidak Aktif

---

## Detail Form

### 4.Data Pengalaman Organisasi

- Internal +
  - Posisi/Jabatan
  - Tahun Aktif
    - Tahun Mulai
    - Tahun Selesai
- External +
  - Posisi/Jabatan
  - Tahun Aktif
    - Tahun Mulai
    - Tahun Selesai

---

## Detail Form

### 5.Data Riwayat Pengkaderan & Pelatihan

- Pengkaderan
  - DAD Tahun :
  - DAM Tahun :
  - DAP Tahun :
- Pelatihan Yang Diikuti
  - PID Tahun :
  - PIM Tahun :
  - PIP Tahun :

## Detail Form

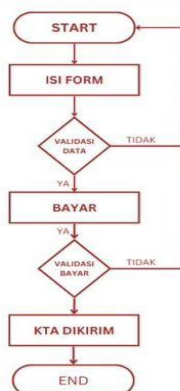
### 5.Riwayat Pekerjaan

- Belum Bekerja
- Sudah Bekerja
  - Masukkan Riwayatnya
  - Dst...

## Detail Form

### 5.Data File Upload

- Scan Surat Rekomendasi dari Pimpinan Cabang
- Foto Warna 4x3



## FLOW CHART SYSTEM PENDAFTARAN eKTA-IMM

# Mekanisme Bayar



## Design & Fitur KTA-IMM



if scanned :

Detail Data



- Nama
- NIA
- PC
- Status Keanggotaan

## Nomor Induk Anggota KTA-IMM

03.23.1111



**DRAF MATERI KOMISI B**  
**DEKLARASI BANJARMASIN**  
**IKATAN MAHASISWA MUHAMMADIYAH**  
**14 MARET 2023**



**Peneguhan Tujuh Pilar Gerakan Inklusif Berkemajuan IMM**

Dengan pondasi nilai-nilai Keislaman, Kemuhammadiyah, dan Keindonesiaan, Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah meneguhkan Gerakan Inklusif Berkemajuan IMM dalam tujuh pilar:

1. Pertama meneguhkan bahwa IMM merupakan gerakan Ilmu sebagai pengembangan sumberdaya intelektual yang berorientasi pada penyelesaian masalah lingkungan, kemanusiaan, keumatan, dan kebangsaan.
2. Kedua meneguhkan bahwa IMM sebagai gerakan ekonomi yang berorientasi pada kemandirian kader IMM, Umat Islam dan seluruh Masyarakat Indonesia.
3. Ketiga meneguhkan bahwa IMM sebagai gerakan politik kebangsaan yang secara kelembagaan bersifat independen dalam memberikan solusi konstruktif secara ilmiah, serta terlibat aktif dalam politik diaspora kader berbasis nilai Ikatan di ruang-ruang kekuasaan demi kemajuan bangsa.
4. Keempat meneguhkan bahwa gerakan IMM menjunjung tinggi martabat dan hak-hak perempuan sebagai ciptaan tuhan yang mulia dan setara.
5. Kelima meneguhkan bahwa gerakan IMM berorientasi pada upaya penyelamatan lingkungan hidup sebagai bagian dari keberlangsungan alam dan manusia masa depan.
6. Keenam meneguhkan bahwa gerakan IMM adaptif dalam pengembangan dan pemanfaatan teknologi yang berkeadaban di tengah arus kemajuan zaman.
7. Ketujuh meneguhkan bahwa Gerakan IMM merupakan motif penguatan identitas kebangsaan sekaligus Kebhinekaan Global dalam mewujudkan ketertiban dan keamanan dunia.

**SURAT KEPUTUSAN**  
**TANWIR XXXI IKATAN MAHASISWA MUHAMMADIYAH**  
**Nomor: 005/TANWIR/2023**  
**Tentang Pengesahan Hasil Sidang Komisi Tanwir XXXI**

Tanwir Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) XXXI yang berlangsung pada 22-24 Sya'ban 1444 H atau bertepatan dengan tanggal 14-16 Maret 2023 di Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Setelah:

- Menimbang : Bahwa TANWIR Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) XXXI perlu dilaksanakan secara baik dan sistematis serta menghasilkan keputusan yang dapat dijadikan pedoman pokok dalam pelaksanaan organisasi
- Mengingat : 1. Anggaran Dasar (AD) IMM Pasal (18) ayat (2)  
2. Anggaran Rumah Tangga (ART) IMM Pasal (21) ayat (1)  
3. Tanfidz Keputusan Muktamar IMM XIX di Kendari, Sulawesi Tenggara
- Memperhatikan : Hasil Sidang Komisi TANWIR XXXI

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : KEPUTUSAN
- Pertama : Menetapkan Laporan Sidang Komisi A, dan B TANWIR XXXI
- Kedua : Mengesahkan Hasil Sidang Komisi A Tentang Keorganisasian, dan Sidang Komisi B Tentang Rekomendasi dan Risalah.

Ditetapkan di : Banjarmasin, Kalimantan Selatan  
Ditetapkan di : Banjarmasin, Kalimantan Selatan  
Pada Tanggal : 23 Sya'ban 1444 H  
16 Maret 2023 M


**Presidium Sidang**

**Ketua**

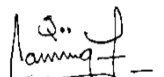


Abdullah S. Toda

**Anggota**



Baikuni Al-Shafa



Cilfan Jaguna

**CALON TUAN RUMAH MUKTAMAR XX**

<b>NO</b>	<b>DPD PENGUSUL</b>	<b>JUMLAH DUKUNGAN</b>
1	DPD IMM .....	1. DPD IMM ..... 2. DPD IMM ..... 3. DPD IMM ..... 4. DPD IMM ..... 5. DPD IMM ..... 6. DPD IMM ..... 7. DPD IMM .....
2	DPD IMM .....	1. DPD IMM ..... 2. DPD IMM ..... 3. DPD IMM ..... 4. DPD IMM ..... 5. DPD IMM ..... 6. DPD IMM ..... 7. DPD IMM .....
3	DPD IMM .....	1. DPD IMM ..... 2. DPD IMM ..... 3. DPD IMM ..... 4. DPD IMM ..... 5. DPD IMM ..... 6. DPD IMM ..... 7. DPD IMM .....
4	DPD IMM .....	1. DPD IMM ..... 2. DPD IMM ..... 3. DPD IMM ..... 4. DPD IMM ..... 5. DPD IMM ..... 6. DPD IMM ..... 7. DPD IMM .....
5	DPD IMM .....	1. DPD IMM ..... 2. DPD IMM ..... 3. DPD IMM ..... 4. DPD IMM ..... 5. DPD IMM ..... 6. DPD IMM .....

**SURAT KEPUTUSAN**  
**TANWIR XXXI IKATAN MAHASISWA MUHAMMADIYAH**  
**Nomor: 006/TANWIR/2023**  
**Tentang Pengesahan Calon Tuan Rumah Muktamar XX**

Tanwir Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) XXXI yang berlangsung pada 22-24 Sya'ban 1444 H atau bertepatan dengan tanggal 14-16 Maret 2023 di Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Setelah:

- Menimbang : Bahwa TANWIR Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) XXXI perlu dilaksanakan secara baik dan sistematis serta menghasilkan keputusan yang dapat dijadikan pedoman pokok dalam pelaksanaan organisasi
- Mengingat : 1. Anggaran Dasar (AD) IMM Pasal (18) ayat (2)  
2. Anggaran Rumah Tangga (ART) IMM Pasal (21) ayat (1)  
3. Tanfidz Keputusan Muktamar IMM XIX di Kendari, Sulawesi Tenggara
- Memperhatikan : Usulan dari Peserta TANWIR XXXI Terkait Calon Tuan Rumah Pelaksanaan Muktamar XX IMM

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : KEPUTUSAN
- Pertama : Menyetujui Calon Tuan Rumah Muktamar XX IMM
- Kedua : Menetapkan 1. DPD IMM Sulsel 2. DPD IMM Jabar 3. DPD IMM Aceh 4. DPD IMM Sumut 5. DPD IMM DKI Jakarta 6. DPD IMM Sulteng 7. DPD IMM Sumbar 8. DPD IMM Kaltim 9. DPD IMM Jatim 10. DPD IMM Sumsel 11. DPD IMM Gorontalo 12. DPD IMM Maluku dan seterusnya sebagai calon Tuan Rumah Muktamar XX IMM.

Ditetapkan di : Banjarmasin, Kalimantan Selatan  
Pada Tanggal : 23 Sya'ban 1444 H  
16 Maret 2023 M

**Presidium Sidang**  
**Ketua**

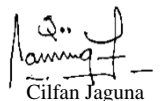


Abdullah S. Toda

**Anggota**



Baikuni Al-Shafa



Cilfan Jaguna



**LAPORAN**  
**KEBIJAKAN DPP IMM 2021-2023**



**I. LAPORAN KEBIJAKAN UMUM**

**A. Kebijakan Umum**

*“dari Narasi menuju Aksi”*

Dewan Pimpinan Pusat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (DPP IMM) periode 2021-2023 dibangun dengan visi besar “dari Narasi menuju Aksi” (DNMA). DNMA dimaknai, bahwa pemimpin IMM harus memiliki pikiran, ide dan imajinasi sekaligus memiliki kecakapan untuk mentalaksanakan narasi itu dalam tindakan baik kolektif maupun individu. Kesatuan ide dan tindakan ini ditransformasikan sebagai nilai yang bersemayam dalam organisasi, pengaderan juga gerakan IMM.

**Organisasi**

(Kelembagaan, Administrasi dan Manajerial)

Dalam hal kelembagaan, IMM secara keseluruhan terdiri dari 1013 Komisariat pada tingkat fakultas dan universitas, 352 Cabang pada tingkat kota dan kabupaten juga 5 Cabang Istimewa Luar Negeri, 34 Dewan Pimpinan Daerah (DPD) pada level Provinsi. Selain itu terdapat lembaga otonom dan semi otonom, ad-hoc, unit pelaksana teknis (UPT) dan lainnya. Sebagai struktur paling tinggi, DPP terus mengembangkan serta membentuk di wilayah-wilayah baik pada existing area maupun yang belum tersentuh oleh IMM.

Secara administrasi, IMM memiliki pedoman yang jelas untuk ketertiban organisasi secara menyeluruh. Selain itu, pengelolaan data based berbasis digital terus dilakukan pengembangan dalam rangka menjawab tantangan kekinian yang begitu cepat. Dengan administrasi yang rapi dan terpusat seperti yang dilakukan IMM, menjamin akselerasi sekaligus keamanan organisasi yang berkelanjutan.

Di wilayah tatakelola manajerial, DPP mengarahkan penataan IMM yang “Inclusive Berkemajuan”. Inclusive berarti terbuka dan mampu mengakomodir semua kepentingan organisasi mulai dari tingkat paling bawah hingga paling tinggi juga dari hal-hal yang berpengaruh baik internal maupun eksternal. Tatakelola organisasi semacam ini dibutuhkan agar supaya IMM terus tumbuh

secara dinamis dan stabil. Berkemajuan menyiratkan watak ke-moderen-an, tidak kolot dan tidak mewarisi mental kolonial yang terbelakang. “Inclusive Berkemajuan”

### **Pengaderan**

(Ideologi, Wawasan dan Terapan)

DPP IMM periode 2021-2023 memiliki tantangan pengaderan yang berbeda dengan periode-periode sebelumnya. Hal ini terutama dilatarbelakangi oleh wabah pandemi yang tak berkesudahan juga karena faktor-faktor lain seperti situasi geopolitik global, kebijakan nasional perguruan tinggi dan lain sebagainya. Namun, di tengah situasi sulit seperti yang dirasakan hari ini, DPP IMM memastikan bahwa pengaderan harus berjalan kepada lebih dari 2.600.000 (dua juta enam ratus) (data sementara) kader dengan berbagai macam inovasi lewat kebaruan Sistem Pengaderan Ikatan (SPI), Standaard Operasional Prosedur (SOP) Pengaderan dan lain sebagainya.

Yang menarik adalah, berdasar hasil survei pada tahun 2021, 80% mahasiswa yang dikader oleh IMM adalah berlatar belakang non Muhammadiyah. Mereka terdiri dari 30% Nahdliyin, 50% tidak terafiliasi dengan ormas tertentu. Sementara yang dari latar belakang Muhammadiyah hanya 20%. Hal ini bertanda, peran pengaderan IMM amat sangat penting untuk mengusahakan terbentuknya akademisi islam yang berakhlak mulia dalam rangka mencapai tujuan Muhammadiyah.

Secara filosofis pengaderan IMM berpegang pada Q.S An Nahl; 125 yang artinya “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”. Ayat ini mengindikasikan pengaderan dilakukan dengan; hikmah, ilmu pengetahuan serta dialogis.

Pengaderan IMM memiliki tiga muatan utama yakni, ideologi, wawasan dan terapan. Pertama ideologi, DPP memastikan seluruh kader agar memiliki keyakinan terhadap nilai-nilai ke-Islam-an, ke-Muhammadiyah-an dan ke-IMM-an secara holistik. Kedua wawasan, DPP berupaya membentuk wawasan para kader agar memiliki pemahaman yang luas juga mendalam. Kader IMM diarahkan agar memiliki kecakapan keilmuan sesuai dengan bidang studi masing-masing juga mengerti dengan perkembangan ilmu pengetahuan di luar apa yang dipelajari di kampus, sehingga kader memiliki keahlian spesifik sekaligus paham akan banyak hal. Menjadi expert generalist adalah kebutuhan kader IMM dan kebutuhan dunia hari ini. Ketiga terapan, pengaderan terapan

IMM dimaksudkan untuk pengembangan skill kepemimpinan, manajemen (waktu, ruang, emosi dan pengalaman), keteladanan dan kemandirian baik di IMM juga di luar IMM.

Tiga muatan ini ditransformasikan dalam tiga bentuk pengaderan yaitu pengaderan utama, khusus dan pendukung. Pengaderan utama berupa Darul Arqom Dasar (DAD), Darul Arqom Madya (DAM) dan Darul Arqom Paripurna (DAP). Pengaderan khusus berupa Pelatihan Instruktur Dasar (PID), Pelatihan Instruktur Madya (PIM) dan Pelatihan Instruktur Paripurna (PIP). Sementara pengaderan pendukung adalah bentuk program dan kegiatan yang sifatnya “kelembagaan” seperti Pelatihan Kewirausahaan, Pelatihan Mubaligh, Diklat Manajemen Organisasi (DMO), Diklat Ideologi Politik dan Organisasi (IDEOPOLITIOR) dan masih banyak lagi. Pengaderan pendukung ini disesuaikan dengan analisis kebutuhan dan situasi serta waktu dan tempat pada setiap level kepemimpinan. Persentasi muatan ideologi, wawasan dan terapan juga dibedakan antara tingkat dasar, madya dan paripurna.

### **Gerakan**

(Keagamaan, Kemahasiswaan dan Kemasyarakatan)

Secara konstitusional, sebagaimana tertulis dalam AD/ART, lahan garap IMM ada tiga yaitu keagamaan, kemahasiswaan dan kemasyarakatan. Di wilayah keagamaan, DPP secara terus-menerus menggali dan meyiarkan ajaran Islam sebagaimana yang diyakini oleh Muhammadiyah sebagai organisasi induk. Tujuan Muhammadiyah, Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah (PHIWM), Matan Keyakinan dan Cita-Cita Hidup Muhammadiyah (MKCHM) adalah pegangan seluruh kader IMM untuk berdakwah di manapun ia berada (daring maupun luring). Di samping itu, Gerakan keagamaan tidak hanya diartikan secara normatif sempit, tetapi juga memiliki implikasi-implikasi praktikal. Pengajian Al-Quran, Hadist, Tabligh, dan kajian keislaman lainnya kerap diadakan baik formal lewat mimbar maupun kultural di warung kopi.

Gerakan kemahasiswaan IMM berdiri dan mengambil peran sebagai kaum intelektual yang kritis, cerdas, berkarakter dan bertanggungjawab. DPP meyakini, sebagai insan akademis, kesadaran harus dibangun dari diri kader itu sendiri kemudian menjangkau khalayak yang luas. Gerakan di wilayah ini diteruskan dengan membangun kesadaran kolektif untuk meyelesaikan persoalan yang paling dekat dengan mahasiswa. Kader IMM harus tekun dalam studi sekaligus peka dengan persoalan sosial di sekitarnya.

Terahir, Gerakan kemasyarakatan IMM berorientasi pada pembentukan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. DPP IMM dalam hal ini terus berupaya agar IMM sebagai aktor yang berada di tengah untuk mengawal segala kepentingan masyarakat sebagai wujud pemenuhan janji kemerdekaan supaya nilai-nilai Pancasila mendapat tempat di negara kesatuan republik Indonesia. Masyarakat yang baldatun thayyibatun wa rabbun ghafur adalah masyarakat islam sebenar-benarnya yang dimaksud. Agar terciptanya civil society yang berkeadaban ini Gerakan kemasyarakatan IMM implementasikan dalam tiga bentuk yakni edukasi, akvokasi, dan pemberdayaan. Segala bentuk ketidakadilan, kesewenang-wenangan dan kemungkaran adalah lawan besar gerakan IMM, perlawanan terhadapnya adalah kewajiban setiap kader IMM.

### **Tantangan Kini dan Nanti**

Sebagai pimpinan tertinggi, DPP terus berupaya untuk memastikan stabilitas dan kemajuan organisasi. Tanggung jawab besar ini berkenan dengan pengelolaan dan pemberdayaan sumberdaya kader (SDK) IMM seluruh Indonesia maupun yang ada di manca negara.

### **Anggaran**

Dapat dilihat pada uraian sebagaimana terlampir, bahwa dalam setahun kepengurusan DPP berjalan, total anggaran dari Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) hanya Rp. 100.000.000. Minimnya anggaran dari internal Muhammadiyah ini juga terjadi pada kepengurusan IMM di tingkat DPD, Cabang serta Komisariat. Oleh karena itu, dari segi anggaran IMM lebih banyak dapat akses dari sumber di luar Muhammadiyah. Adapun tantangan, yang paling terasa ada pada tingkat grassroot (komisariat dan cabang). Beberapa Cabang dan Komisariat tidak begitu aktif sebab Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan Aisyiyah (PTMA) serta AUM lainnya tidak memberi support anggaran yang memadai. Seharusnya kemandirian secara organisasi ini dapat membantu proses pengaderan agar lebih maju dan berkembang.

### **Diaspora**

Diaspora ini bagian dari langkah politik IMM untuk pemberdayaan dan pendistribusian kader pada lahan-lahan dakwah strategis seperti lembaga negara maupun Muhammadiyah dan swasta lainnya. Pada wilayah ini, akses Muhammadiyah dan Vokal IMM secara politik kelembagaan bermain peran sangat penting agar supaya SDK IMM unggul bisa berbuat lebih kepada umat, bangsa dan negara di level regional, nasional dan global. Untuk mempersiapkan

diaspora ini, IMM terus melakukan pendidikan politik kepada kader juga membangun komunikasi strategis kepada pihak-pihak terkait yang ada di luar.

## **Gerakan**

DPP IMM secara serius mengambangkan Gerakan intelektual sebagai manifestasi dari jargon “amal ilmiah, ilmu amaliah”. Di tengah alam demokrasi yang sakit-sakitan, IMM harus hadir sebagai pemberi solusi. Langkah strategis yang diambil DPP IMM yakni dengan membentuk lembaga-lembaga yang secara spesifik menjawab kebutuhan kader di antaranya Lembaga Pengembangan Bahasa dan Potensi Akademik (LPBPA). LPBPA bertujuan mengembangkan bahasa internasional dan kemampuan kader IMM di bidang akademik agar mampu bersaing di tingkat nasional dan global. LPBPA hadir sebagai upaya akselerasi (percepatan) kemampuan kader IMM yang memiliki minat studi pascasarjana, S2/S3 pada kampus bereputasi baik di luar maupun di dalam negeri. Lembaga teknis yang mendorong terbentuknya komunitas ilmiah IMM ini selain melakukan kampanye pentingnya studi pascasarjana, juga berfokus pada tiga hal; pengayaan bahasa, pendampingan beasiswa dan produksi karya ilmiah. Pergerakan IMM ke depan diarahkan pada pembangunan tujuh pilar gerakan inklusif berkemajuan.

## **B. Kebijakan Strategis**

Kebijakan strategis ini akan dituangkan dalam laporan kebijakan DPP IMM periode 2021-2023 dengan rincian sebagaimana berikut:

1. Mendukung gerakan IMM (luar negeri)
2. Strategis syi'ar media sebagai model publikasi gerakan
3. Memperkuat basis gerakan
4. Memperkuat kiprah kebangsaan dengan saling membangun ketokohan
5. Membentuk lembaga otonom dan semi otonom
6. Membangun tiga pilar gerakan
  - a. Unggul dalam akademik
  - b. Mandiri secara ekonomi, dan
  - c. Berdaulat secara politik

## **C. Kebijakan Yang Telah Dilaksanakan**

Kebijakan dan Program DPP IMM (Yang sudah terlaksana 28 November 2021 – 13 Maret 2023) DPP IMM periode 2021-2023 dilantik pada bulan 28 November 2021 di Yogyakarta. Setelah dilantik DPP IMM melakukan beberapa kebijakan dan program di antaranya sebagai berikut:

- **Baitul Arqom Dasar dan Raker DPP IMM**  
 Baitul Arqom Dasar DPP IMM merupakan program khusus dari DPP IMM Bersama Majelis kader PP Muhammadiyah, terhadap pengurus baru dalam memantapkan orientasi menjadi pengurus pusat DPP IMM. Kegiatan Baitul Arqom Dasar DPP IMM ini dilangsungkan di Kota Bogor di Pusdiklat DPJS pada tanggal 14-20 Desember 2021. Peserta dari Baitul Arqom Dasar ini terdiri dari 40 orang pengurus DPP IMM yang berasal dari 30 Provinsi.
- **Pelaksanaan Musyawarah Daerah dan Pelantikan DPD IMM se-Indonesia**  
 Pandemi Covid 19 membuat kegiatan rutin organisasi terutama dalam regenerasi kepemimpinan tertunda. Akibatnya 34 DPD IMM se Indonesia menunda perhelatan Musyda dan pelantikan. Setelah DPP IMM dilantik sampai hari ini, DPP IMM telah Memusydakan 33 DPD IMM se-Indonesia, dan Telah Melantik 31 DPD IMM, Se Indonesia. Per hari ini masih ada 1 DPD IMM yang akan melaksanakan Musyda yaitu Kalimantan Utara. Sedangkan yang belum melakukan pelantikan adalah Kalimantan Utara, Papua, dan Kepulauan Riau.
- **Basecamp DPP IMM**  
 Dalam rangka optimalisasi aktivitas organisasi maka DPP IMM periode 2021-2023 menyediakan rumah menetap bagi pengurus DPP IMM yang tinggal di Jakarta. Rumah ini berada di daerah Cawang, Jln Tanjung Sanyang, Gang Budi, No. 11, Jakarta Timur.
- **Renovasi Sekretariat DPP IMM Menteng Lantai. 4**  
 Sekretariat DPP IMM ada pada lantai 4 Gedung Dakwah Muhammadiyah Jakarta. Setelah melewati beberapa Tahun belum ada perawatan pada bangunan dan perlengkapan sekretariat DPP IMM. Akhirnya sekretariat DPP IMM banyak mengalami kerusakan dan banyak peralatan yang sudah tidak layak. Maka DPP IMM periode 2021-2023 melakukan renovasi guna perbaikan sekretariat DPP IMM.
- **Rapat Koordinasi Nasional (RAKORNAS)**  
 Rapat koordinasi Nasional adalah kegiatan wajib 8 bulanan kepengurusan DPP IMM, kegiatan ini bertujuan penyampaian program kerja dan penyesuaian serta mendengar progress report DPD IMM se-Indonesia terhadap kerja-kerja organisasi, hambatan serta prestasi yang sudah diperoleh. Rakornas ini dilaksanakan di Jakarta pada tanggal 4-7 November 2022, kegiatan ini di hadiri oleh 2 pengurus DPD IMM se Indonesia yang terdiri dari 34 Provinsi.

- **Konsolidasi Bidor (strabilitas organisasi)**  
Pada tanggal 14 oktober 2022 bidang organisasi menjalankan konsolidasi yang dihadiri oleh DPD bidang organisasi se-Indonesia. Dalam rangka menjaga stabilitas organisasi, bidang Organisasi secara berkala, memonitoring kondisi dan perkembangan organisasi dimasing-masing daerah. Kemudian, bidang organisasi juga mensosialisasi tanfidz hasil muktamar kendari.
- **E-KTA IMM**  
Di era digitalisasi DPP IMM meluncurkan E-KTA untuk kader, komisariat, cabang dan DPD. E-KTA merupakan Kartu Tanda Anggota yang berbasis elektronik yang diperuntukan untuk seluruh kader se-Indonesia. E-KTA ini juga menjadi metode bagi bidang organisasi dalam menjalankan roda organisasi berbasis data.
- **Pelaksanaan Perkaderan Darul Arqom Paripurna (DAP)**  
Darul Arqom Paripurna adalah program kerja wajib di bidang Kader DPP IMM, DAP ini merupakan perkaderan tingkat akhir dan syarat wajib bagi calon pengurus pusat DPP IMM nantinya. DAP IMM telah dilangsungan 5 hari di Sulawesi Selatan, Gowa 12-17 Agustus 2022.
- **PID Malaysia**  
Program PID yang di selenggarakan di Malaysia adalah untuk menunjang perkaderan di luar negeri. Dengan begitu akan menciptakan sumber daya Instruktur yang unggul dan bisa bersaing di dunia Internasional.
- **DAD Malaysia**  
Darul Arqom Dasar merupakan perkaderan utama di tingkat komisariat. Namun, menyelenggarakan perkaderan diluar negeri otomatis membutuhkan tenaga dan waktu. Untuk memastikan keberlangsungan dan internalisasi ideologi IMM di Malaysia. DPP IMM mengintruksikan PCI Malayasia untuk mengadakan DAD yang diselenggarakan di Kuala Lumpur. Dengan adanya DAD ini akan membentuk kader IMM yang soid dan militian untuk melanjutkan perkaderan di mancanegara khususnya Malaysia.
- **PIP Bogor**  
Pelatihan Instruktur Paripurna merupakan perkaderan khusus untuk mencetak sumber daya instruktur yang mempuni dalam mengelola perkaderan. PIP merupakan ujung tombak perkaderan di tingkat paripurna.

- **Pendataan PJPT**  
Bidang PJPT melakukan Konsolidasi dengan DPD se-Indonesia untuk optimalisasi dan sinergisitas dengan Perguruan Tinggi Muhammadiyah, Perguruan Tinggi Negeri, dan Perguruan Tinggi Swasta di seluruh Indonesia.
- **LPBPA**  
Merupakan lembaga Otonom yang berada di bawah Ketua Umum. Lahirnya LPBPA untuk menunjang kader-kader yang berprestasi untuk melanjutkan kuliah di Luar dan dalam Negeri dengan beasiswa. Dengan begitu, LPBPA akan membantu mencari beasiswa bagi kader-kader yang berprestasi. Sejak tanggal 16 Juli 2022 Lembaga ini sudah berjalan dan melakukan diskusi, seminar, sosialisasi dan tabulasi hingga seleksi bagi kader-kader yang berprestasi. Outoutnya kader yang sudah di nyatakan lulus seleksi akan dibekali pengembangan akademik, bahasa dan beasiswa.
- **Konsolidasi Bidang Hikmah dan Kebijakan Publik**  
Konsolidasi ini dilakukan dalam rangka merumuskan Gerakan politik IMM dan analisis kebijakan publik, serta memberikan pembekalan dalam menghadapi tahun-tahun politik. Kegiatan ini dilakukan pada 12 januari 2022 di Jakarta.
- **Minyak (Pangan)**  
Awal tahun 2022 Indonesia dihebohkan dengan fenomena kelangkaan minyak goreng dan menyebabkan melambungnya harga perliter minyak goreng di warung-warung. Sehingga DPP IMM melalui Bidang Hikmah dan Kebijakan Publik menuntut pemerintah untuk segera menyelesaikan kelangkaan minyak goreng dan mengusut oknum-oknum yang menumpuk minyak goreng.
- **Konsolidasi Kebangsaan AMM**  
Konsolidasi Kebangsaan diselenggarakan oleh Angkatan Muda Muhammadiyah pada bulan Oktober 2022 merupakan suatu perwujudan menyatukan pandangan antar ortom. Adanya Konsolidasi tersebut, untuk merumuskan gerakan politik AMM dalam menghadapi tahun politik.
- **MoU Pemantau Pemilu (Bawaslu RI)**  
Sebagai organisasi kemahasiswaan, IMM turut andil dalam memantau pada tahun 2024. Adanya MoU dengan Bawaslu adalah bukti ke-ikutsertaan IMM sebagai organisasi pemantau yang independen.



- **FGD Kepemiluan**  
Tindak lanjut kerjasama Bawaslu dengan IMM tentang pemantauan pemilu. Dengan begitu, DPP IMM dan Bawaslu mengadakan FGD untuk memberikan edukasi dan pengarahan kepada kader-kader IMM dalam menunjang kerja-kerja pemantauan pemilu. Agenda ini diselenggarakan atas kersama bidang Hukum dan HAM DPP IMM dan Bawaslu RI pada 5-7 Agustus 2022 di Kabupaten Tangerang
- **Konsolidasi RPK (RUU SISDIKNAS)**  
Bidang RPK menjalankan konsolidasi dengan DPD se-Indonesia untuk Menjadikan usulan perubahan RUU sisdiknas menjadi isu nasional IMM. Sebab RUU SISDIKNAS banyak membuat substansi pengaturan sistem pendidikan yang cenderung liberal dan kapitalistik.
- **Surau Merah**  
Surau Merah merupakan Lembaga Otonom yang langsung dibawah oleh Ketua Umum. Lembaga Ini bergerak dalam menyikapi isu-isu tentang sosial kebudayaan. Agenda pertama Surau Merah di selenggarakan di Sekret Menteng 62 yang dihadiri oleh Kyai Cepu dari LSBO PP Muhammadiyah.
- **Green Youth Leaders Camp**  
Kegiatan ini merupakan pendidikan Bidang Lingkungan Hidup DPD IMM se-Indonesia Bersama Eksekutif Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (Walhi) Nasional dan Lembaga Alam Masyarakat Indonesia (ALAMI) DPP IMM dalam membicarakan isu-isu dan advokasi lingkungan. Kegiatan ini selain penyamaan program antara DPP IMM dan DPD IMM bidang lingkungan hidup, juga mempelajari tata cara advokasi terutama persoalan kasus-kasus agrarian yang terjadi diseluruh Indonesia. Kegiatan ini dilaksanakan di kota bogor pada tanggal 29-31 Juli 2022.
- **Penanaman Maggrove DPP IMM bersama Lazizmu**  
Program ini dilaksanakan oleh Bidang Lingkungan Hidup DPP IMM Bersama lazizmu dengan tema “tanam mangrove, jaga pantai” kegiatan ini dilakukan pada tanggal 25- 27 September di Provinsi Aceh. Kegiatan ini dikerjasamakan dengan bidang lingkungan hidup DPD IMM Provinsi Aceh, bertujuan untuk memasifkan Gerakan penanaman mangrove guna mencegah abrasi dan menjaga keindahan pantai.

- **LEPTANI**  
Lembaga Pangan dan Pertanian (LEPTANI) adalah lembaga otonom IMM yang bergerak di sektor pangan dan pertanian. LEPTANI menjadi lembaga pengembangan dan aktualisasi kader-kader IMM yang memiliki minat dan perhatian khusus di sektor pangan dan pertanian. LEPTANI dibentuk dalam upaya mewujudkan pemuda unggul, petani sejahtera dan berdaulat pangan dengan semangat gotong royong, inklusif, berkelanjutan, serta berkeadilan sosial dan lingkungan.
- **Bincang Tani**  
Realita sumber daya petani Indonesia masih terbelakang baik secara ekonomi, pendidikan dan regenerasi. Hari Pangan Dunia pada 16 Oktober 2022 menjadi momentum oleh Leprani untuk melaksanakan diskusi publik dengan tema “Masa Depan Tani di Negeri Agraris”.
- **Konsolidasi Bidang Kesehatan Se-Indonesia**  
Untuk mengakhiri covid-19 yang telah melanda dunia selama kurang lebih 2 tahun. DPP IMM secara serius menyikapi persoalan covid-19 dengan melakukan program vaksinasi. Melalui Bidang Kesehatan, IMM melakukan konsolidasi dan sosialisasi hidup sehat ditengah pandemi covid-19 dengan DPD se-Indonesia. Adapun hasil konsolidasi tersebut merupakan gerakan vaksinasi di berbagai titik.
- **Vaksin Booster**  
Program Vaksin Booster dilakukan 2 tahap. Pertama di lakukan sebelum bulan suci ramadan dan kedua waktu mudik lebaran. Adanya program ini Untuk mempercepat pemulihan covid-19, dengan begitu DPP IMM menyelenggarakan Vaksin booster di beberapa area di Jakarta untuk mempercepat pemulihan covid-19 yang telah menghantui masyarakat selama 2 tahun terakhir.
- **Geliat ekonomi berbasis digital**  
Untuk menjawab permasalahan yang sering dialami oleh aktivis IMM, DPP IMM melakukan serangkaian kerjasama dengan stakeholder untuk memberikan pelatihan-pelatihan kepada kader-kader IMM. Pada awal tahun IMM dan Bank Syariah Indonesia (BSI) memberikan pelatihan kepada pelaku UMKM di Malang Jawa Timur. Kemudian, DPP menjalin Kerjasama dengan Shopee. Shopee memberikan pelatihan tentang marketing di dunia digital dan memanfaatkan media sosial sebagai wadah/lapak untuk menjual produk-produk. Dengan begitu, DPP IMM mendata kader-kader yang sudah memiliki usaha dan nantinya akan dipilih

beberapa orang untuk mengikuti workshop yang akan diselenggarakan di Jakarta.

#### **D. Pokok Kebijakan Yang Akan Dilaksanakan**

Berikut adalah Kebijakan dan Program DPP IMM (Yang akan dilaksanakan pada bulan Maret 2023 - Mukhtamar). Kebijakan dan program itu di antaranya sebagai berikut:

- **DES Batch II**  
Merupakan lembaga Otonom yang berada di bawah Ketua Umum. Lahirnya LPBPA untuk menunjang kader-kader yang berprestasi untuk melanjutkan kuliah di Luar dan dalam Negeri dengan beasiswa. Dengan begitu, LPBPA akan mencari beasiswa bagi kader-kader yang berprestasi. Sejak tanggal 16 Juli 2022 Lembaga ini sudah berjalan dan melakukan tabulasi hingga seleksi bagi kader-kader yang berprestasi. Outputnya kader yang sudah di nyatakan lulus seleksi akan di bekali pelatihan TOEFL dan IELTS serta tips untuk menjalankan tes beasiswa dan aplikasi kampus.
- **DAM Internasional**  
Setelah melakukan serangkaian perkaderan khusus dan utama. DPP IMM akan menyelenggarakan DAM Internasional yang akan di laksanakan di Malaysia. Nantinya dam ini akan menjadi spirit dan eksistensi IMM di Kancan Internasional.
- **DAP**  
Darul Arqom Paripurna adalah program kerja wajib di bidang Kader DPP IMM, DAP ini merupakan perkaderan tingkat akhir dan syarat wajib bagi calon pengurus pusat DPP IMM nantinya.
- **SOP Perkaderan Nasional**  
Untuk menyelaraskan perkaderan secara nasional. DPP IMM akan membuat Standar Oprasioanal Perkaderan dalam menunjang perkaderan supaya tidak ada disparitas dalam pengelolaan perkaderan.
- **DAD Arab Saudi**  
Untuk memperlebar sayap dakwah muhammadiyah di Internasional, DPP IMM akan menyelenggarakan DAD di PCI IMM Arab Saudi. DAD ini akan menjadikan spirit bagi kader-kader Muhammadiyah yang berada di Luar Negeri.

- **Inkubator Bisnis**  
 Sesuai dengan visi dan misi Ketua Umum melalui tiga pilar inklusif berkemajuan. Berangkat dari permasalahan yang sering di hadapi oleh kader-kader IMM, DPP akan menjalankan pelatihan untuk menciptakan incubator bisnis. Inkubator ini nantinya akan diberikan pelatihan, fasilitas kerja dan akses modal untuk kader-kader IMM.
- **1000 Warung**  
 Setelah menciptakan inkubator bisnis, DPP IMM akan menjalin kerjasama dengan Kementerian Perdagangan (Kemendag) untuk membuat 1000 Warung yang tersebar di 37 provinsi yang ada di Indonesia. Nantinya DPP IMM melalui bidang Ekonomi Kewirausahaan akan memverifikasi kader-kader yang sudah memiliki usaha atau yang belum memiliki usaha.
- **Sekolah Paralegal**  
 Diera globalisasi ini, berbagai bentuk kekerasan yang terjadi di sekeliling kita. Adanya sekolah paralegal untuk memfasilitasi kader-kader yang fokus di dunia advokasi. Sehingga nantinya akan dibuatkan lembaga untuk membantu advokasi bagi kader atau masyarakat luas.
- **Sekolah Politik**  
 Untuk menghadapi tahun pemilu 2024, IMM akan melaksanakan sekolah politik untuk menciptakan kader yang memiliki kecakapan dan sains politik yang tajam. Output dari sekolah politik adalah kader-kader di daerah bisa menjadi opinian leader pada momentum politik tahun 2024.

Demikian Laporan Kebijakan dan Program ini disusun sebagai progress report DPP IMM Periode 2021-2023 pada Tanwir XXXI di Banjarmasin, Kalimantan Selatan tanggal 14-16 Maret 2023. Kami memohon maaf sebesar-besarnya jika ada beberapa hal yang belum sempat dipikirkan dan digerakkan selama periode ini berjalan. Pada dua semester pertama DPP fokus pada Konsolidasi kelembagaan dan beberapa aksi nyata sebagaimana tertulis. DPP IMM berupaya ke depan untuk terus berbenah dan memajukan IMM yang dicintai ini. Semoga rahmat Allah selalu meridhai langkah juang kader IMM secara keseluruhan.

## II. KONDISI KEPEMIMPINAN

Amanah Mukhtamar IMM XIX di Kota Kendari Sulawesi tenggara tahun 2021 yang lalu di hotel claro menghasilkan 13 orang formatur, ada pun 13 formatur diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Abdullah S. Toda
2. Zaki Nugraha
3. Tri Laksono
4. Marsono
5. Riyan Betra Delza
6. Tati
7. Muhammad Zaki Mubarak
8. Siti Aminah
9. Dolly Ichsan
10. Muhammad Habibi
11. Iqbal Hafsari
12. Rimbo Bugis

Dua belas orang formatur yang dipercayakan kader-kader IMM Se-Indonesia untuk menyusun komposisi kepengurusan untuk menahkodai DPP IMM periode 2021-2023 dengan komposisi dalam surat keputusan yang mana nama-nama pengurus telah ditetapkan pada peserta TANWIR XXXI kali ini.

PUKUL	AGENDA	KETERANGAN
09.00 – 09.30	Registrasi dan Persiapan Pembukaan	Panitia
09.30 – 12.00	<b>Pembukaan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• MC</li> <li>• Pembacaan Kalam Ilahi</li> <li>• Menyanyikan Lagu Indonesia Raya, Mars Muhammadiyah &amp; Mars IMM</li> <li>• Ucapan Selamat Datang Ketua Umum DPD IMM Kalimantan Selatan</li> <li>• Laporan Ketua Panitia</li> <li>• Sambutan Ketua Umum DPP IMM</li> <li>• Sambutan Gubernur Kalimantan Selatan</li> <li>• Sambutan Ketua Umum PP Muhammadiyah</li> <li>• Sambutan Presiden Republik Indonesia (Sekaligus membuka acara)</li> </ul>	
12.00 – 13.00	ISHOMA	
13.30 – 15.00	<b>Keynote Speaker</b> <i>"Bangkit Bersama Memajukan Indonesia"</i>	<b>Drs. Listyo Sigit Prabowo, M.Si.</b> (Kepala Kepolisian Republik Indonesia)
15.00 – 17.00	<b>Seminar Nasional</b> <i>"Komitmen Memajukan Indonesia Melalui Gerakan Nasional Revolusi Mental"</i>	<b>Prof. Dr. Muhajir Effendy, M.A.P.</b> (Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia & Kebudayaan RI) Steering Committee & Presidium Sidang
17.00 – 18.00	<b>Sidang Pleno I</b> Verifikasi dan Pengesahan Peserta	
18.00 – 20.00	ISHOMA	OC
20.00 – 23.00	<b>Sidang Pleno II</b> Laporan Kebijakan DPP IMM Periode 2021-2023	Presidium Sidang
23.00	Istirahat	OC

PUKUL	AGENDA	KETERANGAN
08.00 – 11.00	<b>Sidang Pleno III</b> Sidang Komisi: Komisi A Keorganisasian Komisi B Rekomendasi dan Risalah	Presidium Sidang
11.00 – 12.00	Penetapan Sidang Pleno III	All
12.00 – 13.00	ISHOMA	OC
13.00 – 16.00	<b>Sidang Pleno IV</b> Mendengar Paparan DPD IMM untuk pengajuan calon tuan rumah Muktamar	Presidium Sidang
16.00 – 17.00	ISHO	OC
17.00 – 18.00	Penetapan Sidang Pleno IV	All
18.00 – 20.00	ISHOMA	OC
20.00 – 22.00	Gala Dinner bersama Walikota Banjarmasin	All
22.00	Istirahat	OC

PUKUL	AGENDA	KETERANGAN
09.00 – 10.00	<b>Pleno Pimpinan Diperluas</b> Penetapan Calon Tuan Rumah Muktamar IMM	Presidium Sidang
10.00 – 11.00	Perisapan penutupan	All
11.00 – 12.30	<b>Penutupan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sambutan Ketua Panitia</li> <li>• Sambutan Ketua Umum DPP IMM</li> <li>• Sambutan PWM Kalimantan Selatan</li> <li>• Sambutan Menteri Perdagangan RI (Sekaligus menutup acara)</li> </ul>	- M. Zaki Mubarak - Abd. Musawir Yahya - Drs. H. Tajuddin Noor, SH., MH. - <b>Dr. H. Zulkifli Hasan, SE., MM.</b>